

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal
tersebut beserta laporan auditor
independen



PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

*Financial statements
as of December 31, 2023 and
for the year then ended
with independent auditor's report*

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flow</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR TBK PER TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ir. M. Fadjar Tri Tjahjono
Alamat Kantor : Jl. Raya Pati - Juwana
No.km.7, Pondohan,
Purworejo, Kec. Pati,
Kabupaten Pati, Jawa
Tengah 59119
Alamat sesuai KTP : Jl. P. Antasari No. 14
RT.003/RW.006 Desa
Cipete Selatan
Kecamatan Cilandak
Jakarta Selatan
Telpon : (0295) 4199 011
Jabatan : Direktur Utama

BOARD OF DIRECTOR REGARDMENT THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR TBK AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022

We, the undersigned:

Name : Ir. M. Fadjar Tri Tjahjono
Office Address : Jl. Raya Pati - Juwana
No.km.7, Pondohan,
Purworejo, Kec. Pati,
Kabupaten Pati, Jawa
Tengah 59119
Address based on ID : Jl. P. Antasari No. 14
RT.003/RW.006 Desa
Cipete Selatan Kecamatan
Cilandak Jakarta Selatan
Phone : (0295) 4199 011
Position : President Director

Menyatakan bahwa:

1. Saya Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk;
2. Laporan keuangan PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that.-

1. I am responsible for the preparation and presentation of PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk' financial statements;
2. PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk' financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. All information contained in PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk' financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
4. PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk' financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
5. I am responsible for PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk' internal control system.

This statement is made in all truth.

PT. DUA PUTRA UTAMA MAKMUR, Tbk
Ir. M. Fadjar Tri Tjahjono

Direktur Utama/President Director
Pati, 01 April 2024/April 01, 2024

Head Office:

Jl. Raya Pati - Juwana Km 7, Pati, Jawa Tengah, Indonesia 59119

Phone: +62295 4199 011 Fax: +62295 4199 010

Website: www.duaputra.co.id



Menara Kadin Indonesia 9th Floor

Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 kav.2-3
Jakarta 12950 - Indonesia
Phone : (62-21) 5274426 (Hunting)
Fax : (62-21) 5274435, 8305901
E-mail : info@inpact.id
Website : inpact.id

No : 00035/2.1235/AU.1/05/1098-1/1/IV/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT Dua Putra Utama Makmur Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Dua Putra Utama Makmur Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf tanggung jawab auditor. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya

Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Dua Putra Utama Makmur Tbk

Opinion

We have audited the accompanying financial statements of PT Dua Putra Utama Makmur Tbk ("The Company"), which comprise the statements of financial position as of December 31, 2023, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and note to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position as of December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We carry out our audits based on the Auditing Standards set by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under these standards are further described in the Auditor's Responsibility. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesian, and we

berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with those requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami merupakan hal yang paling material dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini.

Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini atas laporan keuangan terkait, auditor tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Lihat Catatan 25 atas laporan keuangan dan kebijakan akuntansi 2r pada halaman 39.

Pendapatan Perusahaan terutama dihasilkan dari penjualan produk ikan.

Kontrak penjualan Perusahaan dengan pelanggan, yang utamanya adalah distributor ikan, memiliki berbagai ketentuan yang berkaitan dengan pengalihan pengendalian atas barang. Ketentuan-ketentuan tersebut dapat berdampak pada pengakuan pendapatan atas penjualan kepada pelanggan tersebut. Manajemen mengevaluasi ketentuan-ketentuan pada setiap kontrak untuk menentukan pengakuan pendapatan yang tepat.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, karena pendapatan adalah salah satu indikator kinerja utama dari Perusahaan, yang meningkatkan risiko bahwa pendapatan mungkin tidak diakui dengan benar dan pada periode yang tepat sebagai akibat dari tekanan untuk mencapai target kinerja.

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan termasuk antara lain:

- Mengevaluasi desain, implementasi dan efektivitas operasional dari pengendalian

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most material in our audit of the financial statements of the current period.

These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming; our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Refer to Note 25 to the financial statements and the accounting policy 2r on page 39.

The Company's revenue is principally generated from sales of fish products.

The Company's sales contracts with customers, which are primarily fish distributor, have a variety of terms relating to transfer of control for goods. Such terms may affect the revenue recognition from sales to these customers. Management evaluates the terms of each contract in order to determine the appropriate revenue recognition.

We identified the revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of key performance indicator of the Company which increases the risk that revenue may not be recognized properly and in the correct periods resulting from the pressure to achieve performance targets.

Our audit procedures to assess the revenue recognition included the following:

- *Evaluated the design, implementation and operating effectiveness of key internal*

- internal utama yang terkait dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Menginspeksi sampel kontrak penjualan dengan pelanggan, berdasarkan uji petik, untuk memahami ketentuan-ketentuan yang berlaku dan mengevaluasi ketepatan pengakuan pendapatan, pengukuran dan penyajian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
 - Menginspeksi sampel transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan ke dokumen pendukung yang relevan dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku;
 - Membandingkan sampel transaksi pendapatan yang dicatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan dokumen pendukung yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode keuangan yang tepat;
 - Menginspeksi buku besar pendapatan setelah tahun pelaporan dan melakukan wawancara dengan manajemen untuk mengidentifikasi bilamana terdapat nota kredit material yang diterbitkan atau retur penjualan material, dan menginspeksi dokumen pendukung yang relevan sebagaimana dibutuhkan untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku; dan
 - Mengevaluasi jurnal yang dicatat ke pendapatan untuk mengidentifikasi item yang tidak biasa atau tidak teratur dan memperoleh dokumentasi pendukungnya.

Penekanan Suatu Hal

Seperti dijelaskan pada catatan 35 atas laporan keuangan, mengungkapkan bahwa sampai dengan Desember 2023 Perusahaan mencatat saldo rugi sebesar Rp 698.740.751.885. Kelangsungan usaha Perusahaan tergantung oleh kemampuan Perusahaan untuk membiayai operasional di masa yang akan datang serta pencapaian rencana manajemen dan dukungan dari pemegang saham

controls related to the recognition and measurement of revenue;

- *Inspected samples of sales contracts with customers, to understand the terms and evaluate the appropriateness of revenue recognition, measurement and presentation with reference to the requirements of the relevant accounting standard;*
- *Inspected samples of revenue transactions recorded during the year with the relevant underlying documentation and assessed whether the related revenue had been recognized in accordance with the requirements of the relevant accounting standard;*
- *Compared samples of revenue transactions recorded before and after the financial year end date with the relevant supporting documentation to determine whether the related revenue had been recognized in the appropriate financial year;*
- *Inspected sales ledger subsequent to the financial year and making enquiries of management to identify if any material credit notes had been issued or sales returns had occurred, and inspected relevant underlying documentation where necessary for the purpose of assessing if the related revenue had been accounted for in the appropriate financial year in accordance with the requirements of the relevant accounting standards; and*
- *Evaluated journal entries recorded to revenue to identify unusual or irregular items and obtained underlying documentation.*

Emphasis of Matters

As disclosed in note 35 of the financial statements, disclosure that until December 2023 the Company has a deficit amounting to Rp 698,740,751,885. The Company's business continuity depends on the Company's ability to finance its future operations as well as the achievement of the Company's management plan and support from the Company's

Perusahaan secara terus menerus, Laporan keuangan tersebut tidak mencakup adanya penyesuaian sebagai akibat adanya ketidakpastian tentang kelangsungan usaha Perusahaan.

Kami menarik perhatian ke Catatan 36.b terlampir menguraikan tentang Rencana Perdamaian Perusahaan pada tanggal 25 Agustus 2022, yang mengharuskan Perusahaan untuk melunasi pokok pinjaman, bunga pinjaman dan denda pinjaman kepada Kreditur Separatis: Indonesia Eximbank serta kreditur-kreditur lainnya. Sebelumnya, pada tanggal 29 Oktober 2019, Perusahaan telah mengajukan permohonan restrukturisasi atas utang bank pada tahun 2019 kepada Indonesia Eximbank, atas ketidakmampuan Perusahaan melunasi pokok pinjaman, beban bunga dan denda. Dan pada tanggal 31 Oktober 2019, Indonesia Eximbank telah merestrukturisasi pinjaman Perusahaan, sebagaimana diungkapkan pada catatan 16.

Kemudian, pada tanggal 11 September 2020, Indonesia Eximbank juga telah menyetujui permohonan restrukturisasi utang jangka pendek menjadi utang jangka panjang, dimana terdapat perubahan dan penambahan fasilitas pembiayaan kepada perusahaan. Dukungan dari pemegang saham mayoritas, serta rencana manajemen, telah diungkapkan pada catatan 36.b.

Sebagaimana yang sudah diungkapkan pada catatan 35, 36.b dan 36.c, pada tanggal 6 Februari 2023 Perusahaan telah menerima Putusan Pengesahan Perjanjian Perdamaian (Homologasi) dan Pengakhiran Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Putusan Akhir Pengesahan "Perjanjian Perdamaian" (catatan 36.b) sebagaimana telah dikuatkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Putusan Mahkamah Agung Nomor 1692 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 tanggal 29 November 2022 yang berisi Putusan Mahkamah Agung tersebut diterima pada tanggal 6 Februari 2023.

shareholders continuously. The financial statements exclude adjustment of uncertainty the going concern of the Company.

We draw attention to Note 36.b attached describes the Company's Peace Plan on August 25, 2022, which requires the Company to pay off the loan principal, loan interest and loan fines to Separatist Creditors: Indonesia Eximbank and other creditors. Previously, on October 29, 2019, the Company submitted a request for restructuring of its 2019 bank debt to Indonesia Eximbank, due to the Company's inability to pay off the loan principal, interest charges and fines. And on October 31, 2019, Indonesia Eximbank restructured the Company's loans, as disclosed in note 16.

Then, on September 11, 2020, Indonesia Eximbank also approved the request for restructuring short-term debt into long-term debt, where there were changes and additional financing facilities for the Company. Support from the majority shareholder, as well as management's plans, have been disclosed in note 36.b.

As stated in notes 35, 36.b and 36.c, on February 6, 2023 the Company received the Decision on Ratification of the Peace Agreement (Homologation) and Termination of Postponement of Debt Payment Obligations (PDPO).

Final Decision Ratifying the "Peace Agreement" (note 36.b) as confirmed by the Supreme Court of the Republic of Indonesia with Supreme Court Decision Number 1692 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 dated November 29, 2022 containing the Supreme Court Decision received on February 6, 2023.

Dengan Perjanjian Perdamaian tersebut, mulai tanggal efektif keputusan tersebut, Perusahaan sudah mulai melakukan pembayaran dan pelunasan sesuai dengan ketentuan yang diperinci pada perjanjian perdamaian dengan mengelompokkan kreditur-kreditur sesuai dengan tingkatan prioritas serta jumlah yang sudah ditentukan, sebagaimana diungkapkan pada catatan 36.b.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut serta laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 30 Mei 2023.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang

With the Settlement Agreement, starting from the effective date of the decision, the Company has started making payments and settlements in accordance with the provisions detailed in the peace agreement by grouping creditors according to priority levels and predetermined amounts, as disclosed in note 36.b.

Our opinion is not modified in connection with this matter and the accompanying financial statements do not include adjustments resulting from such conditions.

Other Matter

The financial statements of the Company for the year ended December 31, 2022, were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those statements on May 30, 2023.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge -

kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengkomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan

obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charge with Governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for these internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters relating to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or cease operations, or has no realistic alternative but to so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibility for an Audit of Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial

secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektifitas pengendalian internal di Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional scepticism throughout the audit.

We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan material atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast material doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit material, termasuk setiap defisiensi material dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait. Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling –

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and material audit findings, including any material deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards. From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most material –

material dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Tasnim, Fardiman, Sapuan, Nuzuliana, Ramdan & Rekan



Fardiman, CA, MM, CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1098

Izin Usaha KAP/Firm License No. 642/KM.1/2018

1 April 2024/April 1, 2024

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2023 and 2022

(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Bank	2, 4	6.268.158.160	2.732.668.735	<i>Cash and Bank</i>
Piutang Usaha - Pihak Ketiga - Bersih	2, 5	263.256.351.096	233.279.905.885	<i>Net of Trade Receivables - Third Parties</i>
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	2, 6	10.199.463.026	20.429.812.708	<i>Other Receivables - Third Parties</i>
Persediaan	2, 7	85.825.551.605	94.795.394.426	<i>Inventories</i>
Pajak Dibayar di Muka	2, 14.a	--	1.466.570.311	<i>Prepaid Tax Expenses</i>
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	2, 8	2.182.282.942	7.156.186.647	<i>Prepaid Expenses and Advances</i>
Jumlah Aset Lancar		367.731.806.829	359.860.538.712	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	2, 14.e	185.349.855.226	238.065.208.741	<i>Deferred Tax Assets - Net</i>
Investasi pada Entitas Asosiasi	2, 9	5.239.830.000	5.239.830.000	<i>Investment in Associates</i>
Properti Investasi	2, 10	11.313.972.250	--	<i>Investment Property</i>
Aset Tetap - Bersih	2, 11	629.880.209.841	751.213.517.877	<i>Fixed Assets - Net</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya	2, 12	701.114.139	398.773.682	<i>Other Non-Current Assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		832.484.981.456	994.917.330.300	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.200.216.788.285	1.354.777.869.012	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022
(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang Usaha - Pihak Ketiga	2, 13	19.775.869.675	24.717.347.062	Trade Payables - Third Parties
Utang Pajak	2, 14.b	12.348.024.809	11.408.735.931	Taxes Payable
Beban Akrual	2, 15	110.909.478.090	112.358.539.207	Accrued Expenses
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				Current Maturities of Non-current Liabilities
Utang Bank	2, 16	34.655.171.237	37.219.260.835	Bank Loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		177.688.543.811	185.703.883.035	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:				Non-current Liabilities
Utang Bank	2, 16	563.384.074.873	565.179.272.109	Non-current Liabilities - Net of Current Maturities:
Liabilitas Sewa	2, 17	63.215.750	116.706.000	Bank Loans
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	2, 18	26.232.704.580	26.024.038.823	Lease Liability
Liabilitas Imbalan Kerja	2, 19	2.343.753.165	1.512.307.365	Other Payables - Third Parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		592.023.748.368	592.832.324.297	Employee Benefits Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		769.712.292.179	778.536.207.332	Total Non-current Liabilities
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar - 10.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per lembar saham				Authorized - 10,000,000,000 Shares at Par Value Rp 100,- each
Modal Ditempatkan dan Disetor penuh - 4.175.000.000 Saham	20	417.500.000.000	417.500.000.000	Issued and Paid
Tambahan Modal Disetor	21	708.931.466.604	711.879.980.235	4,175,000,000 Shares Additional Paid in Capital
Saham Tresuri	23	(8.368.000.000)	(8.368.000.000)	Treasury Stock
Cadangan Umum	24	6.000.000.000	6.000.000.000	General Reserved
Pendapatan Komprehensif lainnya		5.181.781.386	5.671.926.166	Other Comprehensive Income
Defisit		(698.740.751.884)	(556.442.244.721)	Deficit
Jumlah Ekuitas		430.504.496.106	576.241.661.680	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.200.216.788.285	1.354.777.869.012	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
PENDAPATAN	2, 25	920.006.985.202	723.804.994.492	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2, 26	<u>(921.375.441.652)</u>	<u>(753.628.899.642)</u>	COST OF REVENUES
RUGI BRUTO		(1.368.456.450)	(29.823.905.150)	GROSS LOSS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban Usaha	2, 27	(15.688.566.464)	(14.790.341.886)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain - Neto	2, 28	46.966.903.647	56.761.939.523	Others Revenues - Net
Beban Lain-lain - Neto	2, 29	<u>(116.514.546.287)</u>	<u>(59.727.512.971)</u>	Others Expenses - Net
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO		(85.236.209.104)	(17.755.915.334)	TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES) - NET
RUGI USAHA		(86.604.665.554)	(47.579.820.484)	OPERATING LOSS
Penghasilan Keuangan		31.553.559	24.808.776	Interest Income
Beban Keuangan	2, 30	<u>(2.908.312.437)</u>	<u>(11.911.146.614)</u>	Financial Charges
RUGI SEBELUM BEBAN PAJAK		(89.481.424.432)	(59.466.158.322)	LOSS BEFORE TAX EXPENSE
PENDAPATAN (BEBAN) PAJAK				
PENGHASILAN	2, 14.d	<u>(52.817.082.731)</u>	<u>13.739.329.312</u>	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI PERIODE BERJALAN		<u>(142.298.507.163)</u>	<u>(45.726.829.010)</u>	LOSS FOR THE CURRENT PERIOD
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items that may be not Reclassified
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	-	591.873.995	1.317.060.562	Subsequently to Profit or Loss: Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)		<u>101.729.215</u>	<u>70.087.963</u>	Income Tax Related to Item that will not be Reclassified to Profit (Loss)
		<u>(490.144.780)</u>	<u>1.387.148.525</u>	
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)		--	--	Item that may be Reclassified Subsequently to Profit (Loss)
Penghasilan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Periode Berjalan setelah Pajak		<u>(490.144.780)</u>	<u>1.387.148.525</u>	Current Period after Tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
PERIODE BERJALAN		<u>(142.788.651.943)</u>	<u>(44.339.680.485)</u>	FOR CURRENT PERIOD
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR		<u>(34,08)</u>	<u>(10,95)</u>	EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Note	Modal		Penghasilan			Laba Ditahan/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah / Total <i>Equity</i>	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
		Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Saham Treasuri/ <i>Treasury Stock</i>	Cadangan Umum/ <i>General Reserved</i>	Komprehensif lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>			
		<i>Fully Paid Share Capital</i>	<i>Paid in Capital</i>	<i>Treasury Stock</i>	<i>General Reserved</i>	<i>Comprehensive Income</i>			
Saldo per 31 Desember 2021		417.500.000.000	711.879.980.235	(8.368.000.000)	6.000.000.000	4.284.777.641	(510.715.415.711)	620.581.342.165	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Rugi Periode Berjalan		--	--	--	--	--	(45.726.829.010)	(45.726.829.010)	<i>Loss for the Period</i>
Pengukuran Kembali Liabilitas									<i>Remeasurement of Long Term Employee Benefits Liability</i>
Imbalan Kerja Jangka Panjang	19	--	--	--	--	1.387.148.525	--	1.387.148.525	
Saldo per 31 Desember 2022		417.500.000.000	711.879.980.235	(8.368.000.000)	6.000.000.000	5.671.926.166	(556.442.244.721)	576.241.661.680	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Rugi Periode Berjalan		--	--	--	--	--	(142.298.507.163)	(142.298.507.163)	<i>Loss for the Period</i>
Koreksi Pelaporan Beban Emisi Saham	21, 28	--	(2.948.513.631)	--	--	--	--	(2.948.513.631)	<i>Correction of Stock Issuance Expense Reporting</i>
Pengukuran Kembali Liabilitas									<i>Remeasurement of Long Term Employee Benefits Liability</i>
Imbalan Kerja Jangka Panjang	19	--	--	--	--	(490.144.780)	--	(490.144.780)	
Saldo per 31 Desember 2023		417.500.000.000	708.931.466.604	(8.368.000.000)	6.000.000.000	5.181.781.386	(698.740.751.884)	430.504.496.106	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

STATEMENTS OF CASH FLOW

For the Years Ended

December 31, 2023 and 2022

(In Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		890.030.539.991	652.360.239.079	Receipts from Customers
Penerimaan (Beban) Lain-lain		(59.285.739.399)	35.282.059.250	Others Income (Loss) Receipt (Expenses)
Pembayaran Beban Keuangan		(2.908.312.437)	(11.419.671.994)	Payments of Finance Cost
Pembayaran kepada Karyawan		(21.501.600.918)	(33.864.265.426)	Payments to Employees
Pembayaran kepada Pemasok, Kontraktor dan Aktivitas Operasional Lainnya		<u>(794.938.690.123)</u>	<u>(647.210.397.068)</u>	Payments to Suppliers, Contractors and Other Operating Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		11.396.197.114	(4.852.036.159)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Aset Tetap		<u>(467.659.500)</u>	<u>(600.251.334)</u>	Acquisition of Fixed Assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(467.659.500)	(600.251.334)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Liabilitas Sewa		(53.490.250)	--	Payments of Lease Liabilities
Pembayaran Utang Bank		<u>(4.359.286.834)</u>	<u>--</u>	Payments of Bank Loans
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(4.412.777.084)	--	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS - NETO		6.515.760.530	(5.452.287.493)	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT - NET
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS		<u>(2.980.271.105)</u>	<u>3.503.882.402</u>	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4	2.732.668.735	4.681.073.826	AT BEGINNING OF PERIOD CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	<u>6.268.158.160</u>	<u>2.732.668.735</u>	AT ENDING OF PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES OF FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2023 and 2022

(In Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dua Putra Utama Makmur Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris dari Sugiyanto S.H., Notaris di Jakarta No. 8 tanggal 9 Mei 2012. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-31368.AH.01.01.Tahun 2012, tanggal 11 Juni 2012 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 14 Mei 2013, Tambahan No. 38393.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 20 Desember 2023 oleh Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, S.E, M.M, S.H, M.Kn. mengenai perubahan Direksi dan Komisaris, PT Dua Putra Utama Makmur Tbk dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0199680 Tahun 2023, pada tanggal 22 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang perikanan dan perdagangan.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Dua Putra Utama Makmur Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed of Sugiyanto S.H., Notary in Jakarta No. 8 dated May 9, 2012. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia through Decree No. AHU-31368.AH.01.01.Tahun 2012 dated June 11, 2012 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 39 dated May 14, 2013, Supplement No. 38393.

The Company's Articles of Association have been amended several times, based on Notarial Deed No. 15 dated December 20, 2023 by Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, S.E, M.M, S.H, M.Kn. regarding changes in the Board of Directors and Commissioners, PT Dua Putra Utama Makmur Tbk and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.09-0199680 Year 2023, on December 22, 2023.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in the business of fisheries and trading.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Maksud dan tujuan perusahaan sesuai data KBLI tahun 2020 adalah untuk usaha penangkapan ikan *crustacea* di laut, penangkapan *mollusca* di laut, industri pembekuan ikan, industri berbasis daging dan surimi: bakso, *nugget*, otak-otak, kamaboko, sosis, pempek, siomay, dimsum, chikuwa dan *imitation crab*, industri pembekuan biota lainnya, industri berbasis lumatan biota air lainnya, industri masakan dan makanan olahan, perdagangan besar hasil olahan perikanan, pergudangan dan penyimpanan, serta aktivitas penyimpanan dingin.

Perusahaan memulai kegiatan komersilnya pada tahun 2012.

Perusahaan berdomisili di Jalan Raya Pati Juwana KM 7, Dukuh Guyangan, RT 01/RW 05, Purworejo, Kabupaten Pati, Jawa Tengah - Indonesia.

Perusahaan memiliki karyawan tetap dan tidak tetap di tahun 2023 sebanyak 210 dan 762 orang (tahun 2022: 254 dan 980 orang) (tidak di audit).

Entitas Induk langsung Perusahaan dan Entitas Induk utama Perusahaan adalah PT Pandawa Putra Investama, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

The company's aims and objectives according to 2020 KBLI data are for the business of catching crustacean fish at sea, catching molluscs at sea, fish freezing industry, meat and surimi based industries: meatballs, nuggets, otak-otak, kamaboko, sausages, pempek, siomay, dimsum, chikuwa and imitation crab, other biota freezing industries, other aquatic biota pulverization-based industries, cooking and processed food industries, wholesale trade in processed fishery products, warehousing and storage, as well as cold storage activities.

The company started its commercial activities in 2012.

The Company is domiciled at Pati Highway Juwana KM 7, Dukuh Guyangan, RT 01/RW 05, Purworejo, Pati District, Central Java - Indonesia.

The company has permanent and non-permanent employees 210 and 762 persons, respectively in year 2023 (year 2022: 254 and 980 persons) (not audited).

The Company's immediate parent company and ultimate parent company is PT Pandawa Putra Investama, which is incorporated and domiciled in Indonesia.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran umum perdana saham

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No.S-559/D.04/2015 tanggal 26 November 2015 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 1.675.000.000 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham, pada harga penawaran Rp 550 per saham. Saham saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Desember 2015.

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, S.E, M.M, S.H, M.Kn. No. 15 tanggal 20 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Initial public offering of shares

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("FSA") No. S-559/D.04/2015 dated November 26, 2015 to conduct initial public offering of 1,675,000,000 common shares with par value of IDR 100 per share, at an offering price of IDR 550 per share. The shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on December 8, 2015.

c. Board of Commissioners and Directors

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the board of commissioners and directors of the Company based on Statement of Meeting Resolutions which was notarized through Notarial Deed of Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, S.E, M.M, S.H, M.Kn. No. 15 dated December 20, 2023, are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Komisaris Utama	Witiarso Utomo	Risma Ardhi Chandra	President Commissioner
Komisaris Independen	Asep Hikmat	Asep Hikmat	Independent Commissioner
Komisaris	--	Aris Widiarto	Commissioner
Direktur Utama	Ir. M. Fadjar Tri Tjahjono	Witiarso Utomo	President Director
Direktur	Ir. Cahyo Prabowo	Ronnie Sutjiamidjaja	Director

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management includes members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi untuk tahun 2023 masing-masing sebesar Rp 327.538.175,- dan Rp 332.315.211,- (2022: Rp 300.000.000,-).

d. Komite audit dan sekretaris perusahaan

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 049/Corsec-DPUM/XII/2019 pada tanggal 23 Desember 2019, Perusahaan menetapkan anggota komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

**31 Des 2023/
Dec 31, 2023**

Ketua	Asep Hikmat
Anggota	Henri Martha
Anggota	Dicky Prirona Tushdipura

Berdasarkan Surat Keputusan No. 101/DPUM/X/2019 pada tanggal 10 Oktober 2019, Perusahaan menetapkan Simon Arosokhi Gulo sebagai Sekretaris Perusahaan.

Berdasarkan Surat Keputusan No. SK No 256/DPUM/XI/2023 tanggal 17 November 2023, Perusahaan menetapkan Meika Krisfitria sebagai Ketua Unit Audit Internal (UAI).

Berdasarkan Surat Keputusan No. SK No 163/DPUM/XII/2022 tanggal 12 Desember 2022, Perusahaan menetapkan Dini Fanani Ulfa sebagai Ketua Unit Audit Internal (UAI).

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners and Directors

The salaries and allowances paid to commissioners and directors for 2023 are Rp 327,538,175 and Rp 332,315,211 (2022: IDR 300,000,000), respectively.

d. Audit committee and corporate secretary

Based on the Letter of Decree No. 049/Corsec-DPUM/XII/2019 dated December 23, 2019, the Company assigned the members of the Company's audit committee are as follows:

**31 Des 2022/
Dec 31, 2022**

Asep Hikmat	Chairman
Henri Martha	Member
Dicky Prirona Tushdipura	Member

Based on Decree No. 101/DPUM/X/2019 dated October 10, 2019, the Company appointed Simon Arosokhi Gulo as Corporate Secretary.

Based on Decree No. SK No 256/DPUM/XI/2023 dated November 17, 2023, the Company appointed Meika Krisfitria as the Head of the Internal Audit Unit (IAU).

Based on Decree No. SK No 163/DPUM/XII/2022 dated December 12, 2022, the Company appointed Dini Fanani Ulfa as the Head of the Internal Audit Unit (IAU).

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap standar akuntansi keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 disusun sesuai dengan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, di susun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. *Compliance with financial accounting standards (FAS)*

The Company's financial reports have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards (FAS) in Indonesia which include Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association (FASB-IAA) and FSA Regulation No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Financial Reports of Issuers or Public Companies".

b. *Basis of Preparation of the Financial Statements*

The financial statements for the years ended December 31, 2023 and 2022 have been prepared in accordance with SFAS No. 1, "Presentation of Financial Statements".

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of each account.

The statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari standar baru/revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan, yang telah diterbitkan dan efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas diklasifikasikan sebagai jangka pendek atau jangka panjang
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Preparation of the Financial Statements (Continued)

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah (IDR), which is also the functional currency of the Company.

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS")

The adoption of these new/amended standards, which are relevant to the Company's operations, had been issued and are effective from 1 January 2023, but do not have a material impact on the financial statements are as follows:

- Amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" regarding the classification of liabilities as current or non-current
- Amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies
- Amendments to SFAS 16 "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use
- Amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" regarding definition of accounting estimates
- Amendments to SFAS 46 "Income Tax" regarding deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (Lanjutan)

Efektif pada tanggal 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperkenankan

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang sewa pada transaksi jual dan sewa-balik

Pada saat laporan keuangan diotorisasi, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di atas serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") (Continued)

Effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted

- Amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" regarding to non-current liabilities with covenants
- Amendments to SFAS 73 "Lease" regarding to leases on sale and leaseback

As at the authorization date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of the implementation of the above new and amended standards and annual improvements issued but not yet effective and their impact to the Company's financial statements.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, kas dan setara kas dan keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi sebagai “penghasilan/(beban) lain-lain, bersih”.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, foreign currency monetary assets and liabilities are translated into functional currency using the closing exchange rate. The exchange rate used as the benchmark is the rate which is issued by the Indonesian Central Bank. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings, cash and cash equivalents and other net foreign exchange gains or losses are presented in the profit or loss within “other income/(expenses), net”.

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (in full amount):

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**d. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Mata Uang			<i>Foreign Currency</i>
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	Rp 15.416	Rp 15.731	<i>United States Dollar (USD) 1</i>
1 Yuan Republik Rakyat Tiongkok (CNY)	Rp 2.170	Rp 2.257	<i>People's Republic of China Yuan (CNY) 1</i>
1 Yen Jepang (JPY)	Rp 110	Rp 118	<i>Japanese Yen (JPY) 1</i>

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan pada bank yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, kas pada bank dan investasi likuid jangka pendek lain-lain dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunannya serta tidak digunakan sebagai jaminan.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, which are not restricted or used as collateral.

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang material, dimana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada -

Financial Assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a material financing component, for which the Company has applied the practical expedient are measured at the transaction price -

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72 "Pendapatan Kontrak dengan Pelanggan".

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrument ekuitas), dan;
- NWLR.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

determined under SFAS 72 "Revenue from Contracts with Customers".

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments);*
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);*
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and;*
- FVTPL*

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing, seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPI dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following condition sare met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Company's financial assets at amortized cost includes cash and bank, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current assets.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (NWLR)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI"), seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara material mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through other comprehensive income (OCI), as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or materially reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company's financial asset at fair value through profit or loss consists of

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

dari investasi saham yang disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

Kategori ini mencakup investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Perusahaan diklasifikasikan secara tak terbatalkan pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada NWPKL.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus

SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. *Financial Instruments (Continued)*

investment in shares which presented as part of non-current assets.

This category includes listed equity investments which the Company had not irrevocably elected to classify at fair value through other comprehensive income. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

The Company has no financial assets measured at FVOCI.

Derecognition of Financial Assets

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

The Company recognizes an allowance for Expected Credit Loss ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, di diskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit material sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan material risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan material, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan yang relevan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cashflows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been no material increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been material increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain material financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for relevant forward-looking factors.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, yang diklasifikasikan sebagai utang dan pinjaman. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Utang dan pinjaman

Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Company's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, otherpayables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans classified as liabilities and loan. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Loans and borrowings

Long-term interest-bearing loans and borrowings.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara material terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan material dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Reclassification of financial instruments

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should materially impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of material changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling-hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

g. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan ("NWDBP").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (Continued)

financial assets between parts of the Company and different business models.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

g. Fair Value Measurement

Company also initially measures financial instruments at fair value. It also measures certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Fair Value Measurement (Continued)

sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) *In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

g. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang material terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang material terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang material terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang material terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Fair Value Measurement (Continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is material to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is material to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is material to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is material to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam transaksi bisnis normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (revisi 2015): "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas
- ii. Memiliki pengaruh material atas entitas pelapor; atau
- iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Transaction with Related Parties

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties, as defined in SFAS 7 (revised 2015): "Disclosure of Related Parties". All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i. Has control or joint control over the reporting entity;
- ii. Has material influence over the reporting entity; or
- iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh material atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Transaction with Related Parties (Continued)

- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has material influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan biaya atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang timbul untuk penjualan.

Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan secara periodik terhadap kondisi persediaan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Uang Muka

Uang muka merupakan suatu pembayaran awal yang dilakukan oleh perusahaan dalam satu periode yang tidak ditentukan dan berhubungan dengan aktivitas operasional perusahaan. Uang muka ini akan dikreditkan apabila pekerjaannya telah selesai dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Inventory

Inventory is measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for decline in the value of the inventory is provided to reduce the carrying value of inventory to its net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on the periodic review of the condition of the inventory.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Advance Payment

Advance payment is an initial payment made by the company in an unspecified period and is related to the company's operational activities. This advance will be credited when the work has been completed and can be accounted for.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Tanah, bangunan, dan prasarana yang mengalami perubahan nilai wajar secara material dan fluktuatif akan direvaluasi secara tahunan sedangkan aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara material akan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment properties are recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment properties will flow to the entity; and the cost of the investment properties can be measured reliably.

Investment properties are measured initially at its cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. A gain or losses arising from a change in the fair value of investment property are recognized in profit or loss, in the period in which they arise.

Land, building, and equipment that experience material and fluctuating changes in fair value will be revalued annually, while assets that do not experience material changes in fair value will be revalued at least every 3 (three) years.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

I. Properti Investasi (Lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Perusahaan mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- d. Inisiasi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Investment Properties (Continued)

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

Company shall transfer a property to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment properties and there is evidence of the change in use, include:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment properties to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment properties to inventories;*
- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied properties to investment properties; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment properties.*

Investment properties are derecognized on disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal -

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

I. Properti Investasi (Lanjutan)

dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

m. Aset Tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut.

Aset tetap disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20
Mesin dan peralatan berat	10
Kapal	10
Kendaraan	4
Peralatan kantor	4

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Investment Properties (Continued)

proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

m. Fixed Assets

Fixed assets are stated at historical cost, less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the assets.

Fixed assets are depreciated to their residual value using the straight-line method over their expected economic useful lives, as follows:

<table> <tbody> <tr> <td>Bangunan</td><td style="text-align: right;">Buildings</td></tr> <tr> <td>Mesin dan peralatan berat</td><td style="text-align: right;">Machineries and heavy equipment</td></tr> <tr> <td>Kapal</td><td style="text-align: right;">Vessels</td></tr> <tr> <td>Kendaraan</td><td style="text-align: right;">Vehicles</td></tr> <tr> <td>Peralatan kantor</td><td style="text-align: right;">Office equipments</td></tr> </tbody> </table>	Bangunan	Buildings	Mesin dan peralatan berat	Machineries and heavy equipment	Kapal	Vessels	Kendaraan	Vehicles	Peralatan kantor	Office equipments	
Bangunan	Buildings										
Mesin dan peralatan berat	Machineries and heavy equipment										
Kapal	Vessels										
Kendaraan	Vehicles										
Peralatan kantor	Office equipments										

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Company and the cost of the asset can be measured reliably.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai sisa aset, masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Ketika aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Fixed Assets (Continued)

Amounts in respect of replaced parts are derecognized. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

When assets are disposed, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognized in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by the management.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi

Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasi, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasi. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasi.

n. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada Entitas Asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah Entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh material. Dalam metode ekuitas, biaya investasi

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Fixed Assets (Continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete.

For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

n. Investment in associate equity

The Company's investment in its Associate is accounted for using the equity method. An Associate is an Entity in which the Company has material influence. Under the equity method, the

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian atas hasil operasi dari Entitas Asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari Entitas Asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan Entitas Asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan pada Entitas Asosiasi.

Bagian laba Entitas Asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat distribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari Entitas Asosiasi.

Laporan keuangan Entitas Asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan -

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Investment in associate equity (Continued)

cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the Associate. If there has been a change recognized directly in the equity of the Associate, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the Associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the Associate entity.

The share of profit of an Associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax of NCI in the subsidiaries of the Associate entity.

The financial statements of the Associate are prepared on the same reporting period as the Company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional -

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

penurunan nilai atas investasi Perusahaan pada Entitas Asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Perusahaan pada Entitas Asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali.

Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Investment in associate equity (Continued)

impairment loss on the Company's investment in its Associate.

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in its Associate. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in Associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

o. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating units).

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan (Lanjutan)

Aset *non* keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

p. Pinjaman dan Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasi, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasi dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar jumlah uang yang diterima neto setelah dikurangi biaya biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman dicatat sebesar selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Impairment of Non-Financial Assets (Continued)

Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

p. Loan and Borrowing Costs

Borrowing costs that may be directly attributable to the acquisition, development or manufacture of qualifying assets are capitalized as part of the cost of such assets. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs consist of interest charges and other costs borne by the Company and Subsidiaries in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs begins when the activities necessary to prepare the asset to be used in accordance with its intent and expenditures for qualifying assets and borrowing costs have occurred. Capitalization of borrowing costs shall be terminated upon completion of all substantial activities required to prepare qualifying assets to be used in accordance with its intent.

Loans are initially recognized at the net amount received after deducting transaction costs incurred. Furthermore, loans are recorded at the difference between the amount received (net after deducting transaction costs) and the settlement value of the loan.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

p. Pinjaman dan Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Biaya-biaya transaksi yang timbul untuk memperoleh pinjaman diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif selama periode pinjaman.

q. Sewa

Perusahaan menerapkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan merupakan pihak penyewa

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Loan and Borrowing Costs (Continued)

Transaction costs incurred in obtaining the loan are amortized using the effective interest method over the period of the loan.

q. Leases

Company has applied recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as the lessee

The Company leases certain fixed asset by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use asset are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use asset are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Right-of-use asset are classified as part of "Fixed asset".

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

q. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Leases (Continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or
- leases with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

The Company as the lessor

As a lessor, the Company classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease

Lease income from operating leases where the Company is a lessor is recognized in income on a straight-line basis over the lease term.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and Expenses Recognition

Revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is*

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output).

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

fulfilled (over time or at a point in time).

Payment of the transaction price differs for each contract. Contract asset is recognized when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognized when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied.

Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the financial

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

penyisihan kini pada laporan keuangan. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian

Dalam menentukan harga transaksi, Perusahaan menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan terhadap dampak nilai waktu uang jika waktu pembayaran yang disepakati oleh para pihak dalam kontrak (baik secara eksplisit atau implisit) memberikan pelanggan atau Perusahaan manfaat material berupa pendanaan atas pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan. Tujuan ketika menyesuaikan komponen pendanaan material dalam jumlah imbalan yang dijanjikan adalah agar Perusahaan mengakui pendapatan pada jumlah yang mencerminkan harga yang akan dibayar oleh pelanggan atas barang atau jasa yang dijanjikan jika pelanggan telah membayar secara kas barang atau jasa tersebut ketika entitas mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan (yaitu harga jual kas).

Perusahaan menyajikan dampak pendanaan (pendapatan bunga atau beban bunga) secara terpisah dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan dalam laporan penghasilan komprehensif.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Perusahaan mengakui aset kontrak dan liabilitas kontrak sehubungan dengan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

In determining the transaction price, the Company adjust the promised amount of consideration for the effects of the time value of money if the timing of payments agreed to by the parties to the contract (either explicitly or implicitly) provides the customer or the Company with a material benefit of financing the transfer of goods or services to the customer. The objective when adjusting the promised amount of consideration for a material financing component is for the Company to recognize revenue at an amount that reflects the price that a customer would have paid for the promised goods or services if the customer had paid cash for those goods or services when (or as) they transfer to the customer (i.e., the cash selling price).

The Company present the effects of financing (interest revenue or interest expense) separately from revenue from contracts with customers in the statement of comprehensive income.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

The Company has recognized contract assets and contract liabilities related

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Aset kontrak disajikan sebagai piutang retensi dan jumlah tagihan bruto pemberi kerja. Liabilitas kontrak disajikan sebagai jumlah utang bruto pemberi kerja dan pendapatan diterima dimuka.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban *non-proyek* (beban usaha).

Pendapatan dari penjualan barang diaukui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan dari jasa diaukui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Beban diaukui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang -

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Revenue and Expenses Recognition (Continued)

with revenue from contract with customers. Contract assets are presented as retention receivables and gross amount due from customers. Contract liabilities are presented as gross amount due to customers and unearned revenues.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Revenue from the sale of goods is recognized when control of the goods has been transferred to customers. Revenue from services is recognized in the accounting period in which the services are rendered.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are -

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Income Tax (Continued)

measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used as a basis for computation are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting dates between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are recognized in respect of taxable

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinan perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatatnya disesuaikan berdasarkan ketersediaan laba kena pajak di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Undang-Undang harmonisasi peraturan perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. UU No. 7/2021 memuat penyesuaian tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari 10% menjadi 11% yang sudah mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Income Tax (Continued)

temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at each reporting date and adjusted based on availability of future taxable income.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on the tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Tax regulations harmonization law

On 29 October 2021, the Government agreed on Law No. 7/2021 relating to Harmonization of Tax Regulations. UU No. 7/2021 contains an adjustment to the Value Added Tax (VAT) rate from 10% to 11% effective from 1 April 2022.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

t. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat penyisihan untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan "Omnibus Law" No. 11/2020 tentang penciptaan kerja ("Cipta Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "*Projected Unit Credit*".

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyelesaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Employee Benefits

The Company's records allowances to meet and cover the minimum rewards payable to employees in accordance with "Omnibus Law" No. 11/2020 on job creation ("Job Creation"). The additional allowance is estimated using actuarial calculations of the "Projected Unit Credit" method.

The current service cost of the defined benefit plan is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in employee benefits expense which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current year.

Past service costs are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Actuarial gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in period in which they arise.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

u. Informasi Segmen

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

w. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui didalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali jika manfaat ekonomi yang diperoleh dari arus pengeluaran sangat kecil.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

recognized when the curtailment or settlement occurs.

u. Segment Information

A business segment is a distinguishable component of the Company in providing products or services (whether products or services or a Company of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from other segments of the risks and benefits

Revenue, expenses, result, asset and liabilities segment including all item that can be directly attributable to the segment also all things that can be allocated based on corresponding to the segment.

v. Earning per Shares

Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year (less treasury shares).

w. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

x. Kejadian setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti dari kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan disajikan dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak disesuaikan, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila jumlahnya material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

Judgments

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of asset or liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most material effects on the amounts recognized in the financial statements:

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2023 AND 2022 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represent the economic effects of the underlying transactions events and conditions.

Estimasi dan Asumsi

Estimates and Assumptions

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko material bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainly at reporting date that have a material risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya. Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai realisasi neto dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4 tahun. Ini merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Aset dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai aset dan liabilitas keuangan tidak dapat diperoleh dari pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi. Jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

changes are reflected in the assumptions when they occur. Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in net realizable value and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as addition all information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company's inventory.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight -line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised.

Financial Assets and Liabilities

When the fair value of financial assets and liabilities cannot be derived from active markets, their fair value are determined using verifiable objective evidences. The amount of changes in fair values would differ if the Company utilized different valuation

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi dan penghasilan komprehensif Perusahaan.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan material dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Imbalan Pensiun

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan (biaya)/penghasilan pensiun bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai,

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company's profit or loss and other comprehensive income.

Income Tax

Material judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Pension Benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net (cost)/income for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (Lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perusahaan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi material oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (Continued)

rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Company collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based on current market conditions.

Realizability of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Material management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income together with future tax planning strategies

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANK

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Kas			Cash
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kas	1.660.000	6.219.000	Kas
Bank			Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.783.094.085	928.483.719	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.016.125.990	195.042.735	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	156.235.131	385.702.131	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	49.182.716	49.593.598	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>7.507.390</u>	<u>18.973.429</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub Total	<u>3.012.145.312</u>	<u>1.577.795.612</u>	Sub Total
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Central Asia Tbk (USD 163,200; 2022: USD 1,074)	2.515.883.800	16.887.543	PT Bank Central Asia Tbk (USD 163,200; 2022: USD 1,074)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 44,959; 2022: USD 70,621)	693.081.007	1.110.931.872	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD 44,959; 2022: USD 70,621)
<u>JPY</u>			<u>JPY</u>
PT Bank Central Asia Tbk (JPY 168,950)	18.507.974	--	PT Bank Central Asia Tbk (JPY 168,950)
<u>CNY</u>			<u>CNY</u>
PT Bank Central Asia Tbk (CNY 6,291; 2022: CNY 6,894)	13.649.298	15.560.518	PT Bank Central Asia Tbk (CNY 6,291; 2022: CNY 6,894)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (CNY 6,098; 2022: CNY 2,336)	<u>13.230.769</u>	<u>5.274.190</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (CNY 6,098; 2022: CNY 2,336)
	<u>3.254.352.848</u>	<u>1.148.654.123</u>	Total Bank
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>6.268.158.160</u>	<u>2.732.668.735</u>	Total Cash and Cash Equivalents

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank dengan pihak berelasi.

As of December 31, 2023 and 2022, there were no balances of cash and bank with related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank yang dijaminkan ke pihak ketiga.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash and bank balances pledged as collateral to third parties.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA – BERSIH

Rincian piutang usaha berdasarkan pangsa pasar adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Penjualan Dalam Negeri	312.535.659.360	318.864.168.302	Domestic Sales
Penjualan Luar Negeri	<u>207.838.999.056</u>	<u>179.375.859.441</u>	Foreign Sales
Jumlah Piutang Usaha	520.374.658.416	498.240.027.743	Trade Receivables Balance
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	<u>(257.118.307.320)</u>	<u>(264.960.121.858)</u>	Less: Allowance for Impairment losses of receivables
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	263.256.351.096	233.279.905.885	Total Trade Receivables - Net

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Fuzhou Jindedi Trade co., Ltd.	36.551.136.054	31.227.298.907	Fuzhou Jindedi Trade co., Ltd.
Nantong Huatang Supply Chain co., Ltd.	26.469.683.761	8.542.630.906	Nantong Huatang Supply Chain co., Ltd.
Fujian Rongxianyu Import and Export Trade co., Ltd	13.774.245.612	--	Fujian Rongxianyu Import and Export Trade co., Ltd
CV Andalan Bumi Nusantara	10.478.334.976	10.478.334.976	CV Andalan Bumi Nusantara
Rich Harvest (Guangzhou) Import and Export co., Ltd.	8.549.593.509	8.829.852.781	Rich Harvest (Guangzhou) Import and Export co., Ltd.
Kingfish Import Export co., Ltd	8.364.509.322	--	Kingfish Import Export co., Ltd
Fuzhou Qiyi Import and Export trade co., ltd	8.159.177.143	--	Fuzhou Qiyi Import and Export trade co., ltd
Pingtan Hengxian Trading co. ltd	7.843.839.317	821.089.863	Pingtan Hengxian Trading co. ltd
Herman	6.953.848.373	6.953.848.373	Herman
Hainan Yujin International Investment co.,ltd.	6.636.848.367	--	Hainan Yujin International Investment co.,ltd.
Budiarto	6.402.170.900	6.402.170.900	Budiarto
Fuzhou Best Union Imp & Exp corp., Ltd.	5.957.052.416	2.023.612.650	Fuzhou Best Union Imp & Exp corp., Ltd.
Wayan	5.905.540.000	5.905.540.000	Wayan
Mustain	5.253.416.920	5.253.416.920	Mustain
Hengki Juwana	5.234.143.986	5.234.143.986	Hengki Juwana
Bowo	5.122.790.665	5.122.790.665	Bowo
Karwi	5.106.059.488	5.106.059.488	Karwi
Jaya	5.043.939.088	5.043.939.088	Jaya
Hartini	5.023.831.832	5.023.831.832	Hartini
Tianjin Tiantai Garment i/e co., Ltd.	5.019.120.468	--	Tianjin Tiantai Garment i/e co., Ltd.
Tedi Jumanto	5.018.437.250	5.018.437.250	Tedi Jumanto
Tongjiang Yuecayuan International FF co., Ltd.	4.989.789.370	6.618.222.730	Tongjiang Yuecayuan International FF co., Ltd.
Fujian Hongchangjin Import and Export Trade co., Ltd.	4.647.381.665	14.690.453.013	Fujian Hongchangjin Import and Export Trade co., Ltd.
Fuzhou Jumin Trade co., Ltd.	3.690.262.656	15.513.296.509	Fuzhou Jumin Trade co., Ltd.
Tianjin Siyuan International Trading co.,ltd.	1.560.181.521	6.618.222.730	Tianjin Siyuan International Trading co.,ltd.
Chinatex Raw Materials International Trading co., Ltd.	--	28.064.956.480	Chinatex Raw Materials International Trading co., Ltd.
Lain-lain (dibawah Rp 5 Miliar)	<u>312.619.323.756</u>	<u>309.747.877.697</u>	Others (below Rp 5 Billions)
Jumlah Piutang Usaha	520.374.658.416	498.240.027.743	Total Trade Receivables
Dikurangi: Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	<u>(257.118.307.320)</u>	<u>(264.960.121.858)</u>	Less: Allowance for Impairment losses of receivables
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	263.256.351.096	233.279.905.885	Total Trade Receivables - Net

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - BERSIH
(Lanjutan)**

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Belum jatuh tempo	9.294.271.050	59.163.201.448	Not yet due
1 - 30 Hari	31.048.697.644	72.588.970.476	1 - 30 days
31 - 60 Hari	43.490.658.316	50.399.170.072	31 - 60 days
61 - 90 Hari	19.517.795.773	141.687.189	61 - 90 days
Lebih dari 90 Hari	417.023.235.634	315.946.998.558	More than 91 days
Jumlah Piutang Usaha	520.374.658.416	498.240.027.743	Total Trade Receivables
Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha	(257.118.307.320)	(264.960.121.858)	Allowance for Impairment losses of receivables
Jumlah Piutang Usaha - Bersih	263.256.351.096	233.279.905.885	Total Trade Receivables - Net

Rincian penyisihan piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Saldo Awal	264.960.121.858	274.550.943.141	Beginning Balance
Penambahan	24.043.296.466	40.938.422.303	Addition
Pemulihan	(31.885.111.003)	(50.529.243.586)	Recovery
Saldo Akhir Tahun	257.118.307.320	264.960.121.858	Ending Balance

Berdasarkan pengalaman dan hasil penelaahan terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank ke Indonesia Eximbank sebesar Rp 150 Miliar (Catatan 16).

Based on the experience and review of the condition and collectability of each receivable at the end of the reporting period, the management of the Company is of the opinion that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses arising from uncollectible receivables.

As of December 31, 2023 and 2022, trade receivables amounting to Rp 150 billion are used as collateral for bank loans from Indonesia Eximbank (Note 16).

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
CV Laksana Abadi	9.982.682.026	19.929.524.526	
Piutang Karyawan	69.781.000	20.000.000	
Lain-lain	<u>147.000.000</u>	<u>480.288.182</u>	
Jumlah	<u>10.199.463.026</u>	<u>20.429.812.708</u>	Total

Piutang lain-lain kepada CV Laksana Abadi merupakan piutang atas retur kapal CIP (Catatan 11).

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak membentuk cadangan penurunan nilai piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

	<i>CV Laksana Abadi</i>	<i>A/R Employee</i>	<i>Others</i>
	<i>Total</i>		

Other receivables to CV Laksana Abadi represent receivables from CIP ship return (Note 11).

Management believes that the balance of other receivables is collectible, so that allowance for impairment of losses others receivables.

7. PERSEDIAAN

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Ikan	68.631.923.663	73.089.798.781	<i>Fish</i>
Udang	<u>21.008.717.426</u>	<u>28.117.283.804</u>	<i>Shrimp</i>
Jumlah hasil perikanan	<u>89.640.641.089</u>	<u>101.207.082.585</u>	<i>Total fishery product</i>
Bahan penolong	1.261.451.092	2.956.793.839	<i>Supporting material</i>
Suku cadang	303.672.536	1.870.408.348	<i>Parts</i>
Perlengkapan dan peralatan pabrik	24.126.000	38.028.202	<i>Supply and factory equipment</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	<u>(5.404.339.113)</u>	<u>(11.276.918.548)</u>	<i>Allowance for impairment losses of inventories</i>
Jumlah persediaan - bersih	<u>85.825.551.605</u>	<u>94.795.394.426</u>	<i>Total inventories - nett</i>

Mutasi penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang adalah sebagai berikut:

Mutation of allowance for impairment losses and inventory's obsolete are as follows:

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Saldo awal	11.276.918.548	4.629.859.573	<i>Beginning Balance</i>
Pemulihan provisi penurunan nilai persediaan	<u>(11.276.918.548)</u>	<u>(4.629.859.573)</u>	<i>Recovery of impairment provisions for inventory</i>
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	<u>5.404.339.113</u>	<u>11.276.918.548</u>	<i>Allowance for impairment for the year</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>5.404.339.113</u>	<u>11.276.918.548</u>	<i>Ending Balance</i>

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan yang dibentuk cukup memadai untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang, *slow-moving*, dan tidak dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank ke Indonesia Eximbank sebesar Rp 475 Miliar (Catatan 16).

7. INVENTORIES (Continued)

Based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period, the Company's management is of the opinion that the allowance for impairment of inventories established is adequate to cover losses arising from obsolete, slow-moving inventories and cannot be used in normal business activities.

As of December 31, 2023 and 2022, inventories amounting to Rp 475 billion are used as collateral for bank loans from Indonesia Eximbank (Note 16).

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Pembelian Bahan Baku	2.119.067.193	7.156.186.647	Purchase of Raw Material
Lain-lain	63.215.750	--	Others
Jumlah	<u>2.182.282.943</u>	<u>7.156.186.647</u>	Total

Uang muka pembelian bahan baku merupakan pembayaran dimuka kepada nelayan ikan dan petambak udang.

Advances for purchase of raw materials represent advance payments to fish fishermen and shrimp aquaculture farmers.

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES ENTITY

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
PT Samudra Pangan Indonesia			<i>PT Samudra Pangan Indonesia</i>
Harga perolehan	5.250.000.000	5.250.000.000	Acquisition cost
Saldo laba ditahan	(10.170.000)	(10.170.000)	Retained earning
Rugi tahun berjalan	--	--	Loss retained
Nilai Tercatat	<u>5.239.830.000</u>	<u>5.239.830.000</u>	Carrying Value

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, No. 2 tanggal 8 Juli 2014, Perusahaan melakukan penyertaan saham pada PT Samudra Pangan Indonesia (SPI), sebanyak 5.250 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham. Persentase kepemilikan yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebesar 50%. Akta tersebut telah tercatat di Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHU-17234.40.10.2014, tanggal 14 Juli 2014. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, SPI belum mulai operasi secara komersial.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES ENTITY (Continued)

Based on Notarial Deeds of Dewi Sukardi, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, No. 2 dated July 8, 2014, the Company held investment in share of stock of PT Samudra Pangan Indonesia (SPI) of 5,250 shares with par value of IDR 1,000,000 per share. The percentage of ownership owned by the Company is 50%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-17234.40.10.2014, dated July 14, 2014. Until the date of completion of financial statements, SPI has not yet activities operation of commercial.

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT PROPERTY

The details of investment properties are as follows:

<i>31 Des 2023/Dec 31, 2023</i>					
	<i>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</i>	<i>Penambahan/ Additions</i>	<i>Pengurangan/ Deductions</i>	<i>Reklasifikasi/ Reclassification</i>	<i>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</i>
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	--	--	--	18.828.896.000	18.828.896.000
Jumlah	--				18.828.896.000
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	--	941.444.800	--	6.573.478.950	7.514.923.750
Jumlah	--				7.514.923.750
Nilai Buku	<u><u>--</u></u>				<u><u>11.313.972.250</u></u>

*Acquisition Cost
Direct Aquisition
Buildings*

*Accumulated Depreciation
Buildings*

Net Book Value

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Beban penyusutan properti investasi dibebankan ke akun-akun berikut ini:

10. INVESTMENT PROPERTY (Continued)

Depreciation expenses of investment properties are charged to the following accounts:

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Beban Umum dan Administrasi	941.444.800	--	<i>General and Administrative Expenses</i>
Jumlah	941.444.800	--	Total

Pendapatan sewa properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 445.200.000,-. Pendapatan di catat pada pendapatan lain-lain (catatan 28).

Rental income from the investment properties for the period ended December 31, 2023 amounted to IDR 445,200,000. Income is recorded in other income (note 28).

Properti Investasi digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari Indonesia Eximbank (LPEI). (Catatan 16).

Investment properties are used as collateral for bank loans from Indonesia Eximbank (LPEI) (Note 16).

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

	<u>31 Des 2023 / Dec 31, 2023</u>				
	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	388.687.748.311	--	--	--	388.687.748.311
Bangunan	217.486.584.386	--	(18.828.896.000)	198.657.688.386	
Mesin dan Peralatan	337.755.139.218	467.659.500	--	107.162.000	338.329.960.718
Kendaraan	6.298.379.852	--	--	168.000.000	6.466.379.852
Kapal	32.862.217.790	--	69.714.300	(275.162.000)	32.517.341.490
Sub Jumlah	<u>983.090.069.557</u>	<u>467.659.500</u>	<u>69.714.300</u>	<u>(18.828.896.000)</u>	<u>964.659.118.757</u>
Pemilikan Tidak Langsung					
Mesin dan Peralatan	20.076.337.420	--	--	--	20.076.337.420
Sub Jumlah	<u>20.076.337.420</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>20.076.337.420</u>
Jumlah	1.003.166.406.977	467.659.500	69.714.300	(18.828.896.000)	984.735.456.177
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	66.598.108.248	9.938.554.916	--	(6.573.478.950)	69.963.184.214
Mesin dan Peralatan	153.512.982.580	20.634.314.191	--	107.162.000	174.254.458.771
Kendaraan	5.333.534.615	612.040.620	--	161.114.800	6.106.690.035
Kapal	13.257.008.663	2.959.004.440	24.690.481	(268.276.800)	15.923.045.821
Sub Jumlah	<u>238.701.634.106</u>	<u>34.143.914.167</u>	<u>24.690.481</u>	<u>(6.573.478.950)</u>	<u>266.247.378.842</u>
Pemilikan Tidak Langsung					
Mesin dan Peralatan	6.328.661.287	--	--	--	6.328.661.287
Sub Jumlah	<u>6.328.661.287</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>6.328.661.287</u>
Jumlah	245.030.295.393	34.143.914.167	24.690.481	(6.573.478.950)	272.576.040.129
Penurunan Nilai					
Pemilikan Langsung					
Tanah	--	75.356.612.500	--	--	75.356.612.500
Kapal	6.922.593.707	--	--	--	6.922.593.707
Sub Jumlah	<u>6.922.593.707</u>	<u>75.356.612.500</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>82.279.206.207</u>
Jumlah	251.952.889.100	109.500.526.667	24.690.481	(6.573.478.950)	354.855.246.336
Nilai Buku	<u>751.213.517.877</u>				<u>629.880.209.841</u>

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada awal tahun 2023, aset tetap Bangunan Kantor NARIBA milik perusahaan di Jakarta Selatan di reklasifikasi sebagai Properti Investasi. Nilai buku aset tetap kantor NARIBA yang di reklasifikasi adalah sebesar Rp 12.255.417.050,-. (Catatan 10).

11. FIXED ASSETS (Continued)

At the beginning of 2023, the company's fixed assets of the NARIBA Office Building in South Jakarta were reclassified as Investment Property Net book value of NARIBA office were reclassified are IDR 12,255,417,050,- (Note 10).

	31 Des 2022/31 Dec 2022				
	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Des 2022/ Dec 31, 2022
Harga Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	388.687.748.311	--	--	--	388.687.748.311
Bangunan	217.473.174.386	13.410.000	--	--	217.486.584.386
Mesin dan Peralatan	337.168.297.884	586.841.334	--	--	337.755.139.218
Kendaraan	6.298.379.852	--	--	--	6.298.379.852
Kapal	32.862.217.790	--	--	--	32.862.217.790
Sub Jumlah	<u>982.489.818.223</u>	<u>600.251.334</u>	--	--	<u>983.090.069.557</u>
Pemilikan Tidak Langsung					
Mesin dan Peralatan	20.076.337.420	--	--	--	20.076.337.420
Sub Jumlah	<u>20.076.337.420</u>	<u>--</u>	--	--	<u>20.076.337.420</u>
Jumlah	<u>1.002.566.155.643</u>	<u>600.251.334</u>	--	--	<u>1.003.166.406.977</u>
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	55.718.890.779	10.879.217.469	--	--	66.598.108.248
Mesin dan Peralatan	131.247.122.321	22.265.860.259	--	--	153.512.982.580
Kendaraan	4.693.327.404	640.207.211	--	--	5.333.534.615
Kapal	10.297.529.222	2.959.479.441	--	--	13.257.008.663
Sub Jumlah	<u>201.956.869.726</u>	<u>36.744.764.380</u>	--	--	<u>238.701.634.106</u>
Pemilikan Tidak Langsung					
Mesin dan Peralatan	6.328.661.287	--	--	--	6.328.661.287
Sub Jumlah	<u>6.328.661.287</u>	<u>--</u>	--	--	<u>6.328.661.287</u>
Jumlah	<u>208.285.531.013</u>	<u>36.744.764.380</u>	--	--	<u>245.030.295.393</u>
Penurunan Nilai					
Pemilikan Langsung					
Kapal	6.922.593.707	--	--	--	6.922.593.707
Jumlah	<u>215.208.124.720</u>	<u>--</u>	--	--	<u>6.922.593.707</u>
Nilai Buku	<u>787.358.030.923</u>				<u>751.213.517.877</u>

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Beban Pokok Penjualan (catatan 26)	33.531.873.547	35.163.112.369	<i>Cost of Revenues (note 26)</i>
Beban Umum dan Administrasi (catatan 27)	<u>612.040.620</u>	<u>1.581.652.011</u>	<i>General and Administrative Expenses (note 27)</i>
Jumlah	<u>34.143.914.167</u>	<u>36.744.764.380</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebagian aset tetap dijaminkan terhadap utang bank ke Indonesia Eximbank (LPEI) (Catatan 16).

Pada tanggal 31 Desember 2023, sebagian nilai wajar aset tetap tanah dan bangunan sebesar Rp 27.762.000.000,- ditentukan oleh penilai independen KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan dalam laporannya tertanggal 6 September 2023.

The allocation of depreciation expense as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, several of fixed assets are collaterals of Bank loan's Indonesia Eximbank (LPEI) (Note 16).

On December 31, 2023, several of the fair value of land and building fixed assets amounting to IDR 27,762,000,000,- was determined by the independent appraiser KJPP Sugianto Prasodjo and Partners in their report dated September 6, 2023.

Tahun Perolehan/ Acquisition	Luas/ Width	Nilai Buku/ Book Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Buku per M ² /		Nilai Wajar per M ² /	Penurunan Nilai/ Impairment Value
				Book Value per M ²	Fair Value per M ²		
				Cost	M ²	Rp	Rp
Tanah							
Desa Pengaradan, Kec. Tanjung, Kab. Brebes	Des/Dec 2018	68.652	92.519.612.500	17.163.000.000	1.347.661	250.000	(75.356.612.500)
Jumlah		<u>68.652</u>	<u>92.519.612.500</u>	<u>17.163.000.000</u>	<u>1.347.661</u>	<u>250.000</u>	<u>(75.356.612.500)</u>

Pada tahun 2022 Perusahaan telah melakukan retur atas aset tetap dalam penyelesaian - kapal kepada CV Laksana Abadi (Catatan 36.a):

- KM Yuana Cahya Samudera 1
- KM Yuana Cahya Samudera 3
- KM Yuana Cahya Samudera 9
- KM Gillnet

In 2022 the company has returned its fixed assets in progress - vessels to CV Laksana Abadi (Note 36.a):

- KM Yuana Cahya Samudera 1
- KM Yuana Cahya Samudera 3
- KM Yuana Cahya Samudera 9
- KM Gillnet

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Sebagian aset tetap perusahaan telah diasuransikan dengan dengan total nilai pertanggungan seluruhnya pada 31 Desember 2023 sebesar Rp 360.475.689.245.

Penurunan nilai aset kapal merupakan pengujian penurunan nilai pada tahun 2015, dengan rincian sebagai berikut:

	Harga Perolehan/ <u>Acquisition Cost</u>	Saldo awal Penurunan Nilai/ <u>Beginning Balance</u> <u>of Impairment</u> <u>Value</u>	Harga Perolehan Setelah Penurunan Nilai/ <u>Acquisition</u> <u>Cost after</u> <u>Impairment Value</u>	
Kapal Aventador - Net	7.917.341.490	--	7.917.341.490	<i>Kapal Aventador - Net</i>
Kapal Mutiara Jaya Makmur	8.200.000.000	(476.666.667)	7.723.333.333	<i>Kapal Mutiara Jaya Makmur</i>
Kapal Puji Pangestu-A	8.200.000.000	(1.497.666.666)	6.702.333.334	<i>Kapal Puji Pangestu-A</i>
Kapal Sido Semi Makmur	8.200.000.000	(5.061.500.000)	3.138.500.000	<i>Kapal Sido Semi Makmur</i>
Penyesuaian tahun 2020	--	113.239.626	113.239.626	<i>Penyesuaian tahun 2020</i>
Jumlah	32.517.341.490	(6.922.593.707)	25.594.747.783	Total

	Harga Perolehan Setelah Penurunan Nilai/ <u>Acquisition</u> <u>Cost after</u> <u>Impairment Value</u>	Nilai Buku/ <u>Book Value</u>	Nilai Wajar/ <u>Fair Value</u>	
Kapal Aventador - Net	7.917.341.490	4.879.288.112	4.879.288.112	<i>Kapal Aventador - Net</i>
Kapal Mutiara Jaya Makmur	7.723.333.333	1.847.938.849	1.847.938.849	<i>Kapal Mutiara Jaya Makmur</i>
Kapal Puji Pangestu-A	6.702.333.334	2.944.000.000	2.944.000.000	<i>Kapal Puji Pangestu-A</i>
Kapal Sido Semi Makmur	3.138.500.000	--	--	<i>Kapal Sido Semi Makmur</i>
Penyesuaian tahun 2020	113.239.626	--	--	<i>Penyesuaian tahun 2020</i>
Jumlah	25.594.747.783	9.671.226.961	9.671.226.961	Total

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET LAIN-LAIN

Merupakan saldo aset lain-lain per 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Dana yang dibatasi penggunaannya	576.114.139	273.773.682	Restricted Funds
Deposit	<u>125.000.000</u>	<u>125.000.000</u>	Deposit
Jumlah	<u>701.114.139</u>	<u>398.773.682</u>	Total

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan Rekening Escrow terkait dengan angsuran pokok dan bunga ke Indonesia Eximbank (LPEI) yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Catatan 34).

Deposit tercatat adalah deposit pada PT Hartono Energi Semesta ("HES") berdasarkan perjanjian No. 003/HESDPUM/PJBG/VI/2022 pada tanggal 22 Juni 2022 tentang kerjasama Perusahaan dengan HES, atas transaksi jual beli Compressed Natural Gas.

Represents the balance of other assets as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

Restricted funds are Escrow Accounts related to loan installments and interest to Indonesia Eximbank (LPEI) placed with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Note 34).

Recorded deposits are deposits with PT Hartono Energi Semesta ("HES") based on agreement No. 003/HESDPUM/PJBG-/VI/2022 on June 22, 2022 concerning the Company's collaboration with HES, regarding Compressed Natural Gas sale and purchase transactions.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

13. TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Pihak Ketiga			Third Parties
Sutrisno	3.070.241.166	3.121.982.386	Sutrisno
KM Lancar Jaya Perkasa -			KM Lancar Jaya Perkasa -
qq Ahmad Syaroni	2.285.448.500	2.285.448.500	qq Ahmad Syaroni
KM Lancar Jaya Rejeki	1.771.374.000	1.771.374.000	KM Lancar Jaya Rejeki
KM Tambah Rejeki 06	1.274.001.750	1.274.001.750	KM Tambah Rejeki 06
KM Lancar Berlian	1.235.552.000	1.235.552.000	KM Lancar Berlian
KM Puji Pangestu Abadi	1.222.435.400	1.222.435.400	KM Puji Pangestu Abadi
CV Prima Lestari Pratama	1.216.472.658	1.216.472.658	CV Prima Lestari Pratama
PT Mulia Empat Satu	845.600.000	845.600.000	PT Mulia Empat Satu
Bambang Susanto	787.522.335	891.534.719	Bambang Susanto
Wartono	731.869.429	878.243.309	Wartono
KM Putra Leo Nusantara 06	723.144.500	723.144.500	KM Putra Leo Nusantara 06
KM Sinar Gemilang	584.020.000	584.020.000	KM Sinar Gemilang
PT Rbf food Supply Indonesia	523.628.845	607.147.506	PT Rbf food Supply Indonesia
Lain-lain (di bawah Rp 500 Juta)	6.574.800.258	11.182.372.720	Others (below Rp 500 Millions)
Total Utang Usaha - Pihak Ketiga	<u>19.775.869.675</u>	<u>24.717.347.062</u>	Total Trade Payables - Third Parties

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	Rp	Rp	
Belum jatuh tempo	7.487.427	3.430.409	Not yet due
Sudah jatuh tempo	--	--	Past due
1 - 30 hari	458.114.417	23.318.487	1 - 30 days
31 - 60 hari	724.606.709	4.775.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	428.574.926	14.094.968	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	<u>18.157.086.196</u>	<u>24.671.728.198</u>	Over 90 days
Jumlah	<u>19.775.869.675</u>	<u>24.717.347.062</u>	Total

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Pajak Dibayar Dimuka			<i>Tax Prepayment</i>
PPN Masukan	--	1.127.156.933	<i>Value Added Tax - In</i>
PPh Pasal 22	--	34.037.000	<i>Tax Article 22</i>
PPh Pasal 23/26	--	231.276.378	<i>Tax Article 23/26</i>
PPh Final 4 Ayat 2	<u>--</u>	<u>74.100.000</u>	<i>Final Tax Article 4 verse 2</i>
Jumlah	<u>--</u>	<u>1.466.570.311</u>	<i>Total</i>

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	2.642.560.240	1.287.673.468	<i>Value Added Tax - Out</i>
Pajak Penghasilan:			<i>Income Tax:</i>
PPh 21	341.735.470	385.399.057	<i>Article 15</i>
PPh 22	1.879.025.746	1.898.178.311	<i>Article 21</i>
PPh 23	96.736.062	74.745.380	<i>Article 23</i>
PPh Final 4 Ayat 2	3.293.001	3.293.001	<i>Final Income Tax Article 4 Verse 2</i>
PPh Badan 25/29	<u>7.384.674.290</u>	<u>7.759.446.714</u>	<i>Corporate Income Tax Article 25/29</i>
Jumlah	<u>12.348.024.809</u>	<u>11.408.735.931</u>	<i>Total</i>

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

14. TAXATION (Continued)

c. Current tax

A reconciliation between income before income tax as presented in the statements of profit or loss and corporate income tax for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Rugi Perusahaan Sebelum Beban Pajak Penghasilan	(89.481.424.432)	(59.466.158.322)	<i>The Company's Loss before Income Tax Expense Permanent Differences</i>
Beda Tetap:			
Pendapatan Sewa	(445.200.000)	--	Rent Income
Keuntungan selisih kurs	(2.980.271.105)	(3.503.882.402)	Gains on Exchange Differences
Beban Pajak	40.875.000	111.087.884	Tax Expenses
Sumbangan	--	55.255.250	Donation
Beban Representasi dan Jamuan	87.054.544	58.418.748	Representation and Entertainment Income Subject to
Pendapatan yang Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	31.553.559	(24.808.776)	Final Tax
Biaya Lain-lain	--	8.337	Other Costs
Jumlah Beda Tetap	<u>(3.265.988.002)</u>	<u>(3.303.920.959)</u>	Total Permanent Differences
Beda Waktu:			<i>Timing Differences</i>
Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang	24.043.296.466	40.938.422.303	Provision for impairment of Receivables
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	5.404.339.113	11.276.918.548	Provision for Impairment of Inventories
Beban Imbalan Kerja	462.405.525	318.581.648	Employee Benefits
Pembayaran Manfaat Imbalan Kerja	(222.833.720)	--	Employee Benefits Payments
Beban Produk Hilang/Rusak	339.906.153	680.007.181	Lost/Damaged Product
Pemulihan atas Penurunan Nilai Piutang	(31.885.111.003)	(50.529.243.586)	Recovery for Impairment of Receivables
Pemulihan atas Penurunan Nilai Persediaan	<u>11.276.918.548</u>	<u>(4.629.859.573)</u>	Recovery for Impairment of Inventories
Jumlah Beda Waktu	<u>9.418.921.081</u>	<u>(1.945.173.479)</u>	Total Timing Differences
Taksiran Rugi sebelum Kompensasi Rugi Fiskal	(83.328.491.353)	(64.715.252.760)	Estimated Loss before Tax Loss Compensation
Pembulatan	<u>(83.328.491.000)</u>	<u>(64.715.252.000)</u>	Rounded
Rugi Fiskal yang dapat Dikompensasikan			<i>Fiscal Loss Carryforward</i>
2019	(422.087.696.000)	(422.087.696.000)	2019
2020	(220.047.990.000)	(220.047.990.000)	2020
2021	(102.188.862.000)	(102.188.862.000)	2021
2022	<u>(64.715.252.000)</u>	<u>--</u>	2022
Akumulasi Rugi Fiskal Dapat Dikompensasikan	<u>(892.368.291.000)</u>	<u>(809.039.800.000)</u>	Accumulated Fiscal Loss can be Compensated

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

d. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Pajak Kini	--	--	Current Tax
Pajak Tangguhan	<u>(52.817.082.731)</u>	<u>13.739.329.312</u>	Deferred Tax
Jumlah	<u>(52.817.082.731)</u>	<u>13.739.329.312</u>	Total

e. Pajak tangguhan

	31 Des 2023/Dec 31, 2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Pengaruh ke laba rugi/ <i>Effect to Profit or Loss</i>	Pengaruh ke posisi keuangan atau Ekuitas/ <i>Effect to financial position or equity</i>	Penurunan Nilai <i>Impairment Value</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Aset Pajak Tangguhan					
Rugi fiskal	177.988.756.000	(8.438.780.710)	--	(33.672.623.251)	135.877.352.039
Penyisihan					
penurunan nilai piutang	58.148.376.658	(9.295.898.267)	--	--	48.852.478.391
Penyisihan					
penurunan nilai persediaan	2.216.716.906	(1.189.892.475)	--	--	1.026.824.432
Imbalan kerja	862.228.314	(1.307.541.415)	101.729.215	--	(343.583.886)
Sewa pembiayaan	(1.150.869.137)	1.087.653.387	--	--	(63.215.750)
Total	238.065.208.741	(19.144.459.480)	101.729.215	(33.672.623.251)	185.349.855.225
 31 Des 2022/Dec 31, 2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Pengaruh ke laba rugi/ <i>Effect to Profit or Loss</i>	Pengaruh ke posisi keuangan atau Ekuitas/ <i>Effect to financial position or equity</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Aset Pajak Tangguhan					
Rugi fiskal	163.751.400.560	14.237.355.440	--	177.988.756.000	<i>Deferred Tax Assets</i>
Penyisihan					<i>Fiscal loss Allowance -</i>
penurunan nilai piutang	60.258.357.340	(2.109.980.682)	--	58.148.376.658	<i>for impairment of receivables Allowance -</i>
Penyisihan					
penurunan nilai persediaan	604.762.352	1.611.954.554	--	2.216.716.906	<i>for impairment inventories</i>
Imbalan kerja	792.140.351	--	70.087.963	862.228.314	<i>Employee benefits</i>
Sewa pembiayaan	(1.150.869.137)	--	--	(1.150.869.137)	<i>Finance lease</i>
Total	224.255.791.466	13.739.329.312	70.087.963	238.065.208.741	Total

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

a. Tahun Pajak 2018

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pembayaran Pajak Masa Tahun 2019 sesuai keterangan pihak-pihak terkait yang tercantum dalam Berita Acara Pemeriksaan (BAP) dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 3.782.541.288,-.

b. Tahun Pajak 2019

Pada tahun 2019, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) untuk Pembayaran Pajak Masa Tahun 2019 sesuai keterangan pihak-pihak terkait yang tercantum dalam Berita Acara Pemeriksaan (BAP) dengan nilai seluruhnya sebesar Rp 3.800.133.002,-.

c. Tahun Pajak 2022

Pada tahun 2023, Perusahaan menerima berbagai Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN untuk tahun pajak 2022 yang mengakibatkan kurang bayar sebesar Rp 2.218.965.426,-.

Pada tahun 2023, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun pajak 2022 yang mengakibatkan kurang bayar sebesar Rp 1.135.210.780,-

14. TAXATION (Continued)

Tax Assessment Letter

a. Tahun Pajak 2018

In 2018, the Company received a Tax Collection Letter (STP) for 2019 Period Tax Payments according to information from related parties listed in the Audit Minutes (BAP) with a total value of IDR 3,782,541,288.-.

b. Tahun Pajak 2019

In 2019, the Company received a Tax Collection Letter (STP) for 2019 Period Tax Payments according to information from related parties listed in the Audit Minutes (BAP) with a total value of IDR 3,800,133,002.-.

c. Tahun Pajak 2022

In 2023, the Company received various tax assessment letters concerning underpayment for fiscal year 2022 amounting to Rp 2,218,965,426.

In 2023, the Company also received tax assessment letters concerning overpayment for fiscal year 2022 amounting to Rp 1,135,210,780.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Rupiah			IDR
Bunga	80.830.732.945	80.830.732.945	Interest
Utilitas	1.279.869.999	1.216.112.305	Utilities
BPJS	55.323.523	873.927.054	BPJS
Gaji	--	106.889.205	Salaries
Sub Jumlah	82.165.926.467	83.027.661.509	Sub Total
USD			USD
Bunga (USD 1,864,527)	28.743.551.624	29.330.877.698	Interest (USD 1,864,527)
Jumlah	110.909.478.091	112.358.539.207	Total

Bunga yang masih harus dibayar adalah bunga untuk utang bank ke Indonesia Eximbank (LPEI) yang masih ditangguhkan pembayarannya sesuai dengan Rekstrukturisasi kredit pada Akta Notaris Dewantaris Handayani, S.H., MPA., No 7 dan 8, pada tanggal 11 September 2020 (Catatan 16).

Accrued interest is interest for bank loans to Indonesia Eximbank (LPEI) whose payments are still deferred in accordance with loan restructuring Notarial Deed Dewantaris Handayani, S.H., MPA., No 7 and 8, dated September 11, 2020 (Note 16).

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG

16. LONG TERMS-BANK LOANS

Rincian seluruh Utang Bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long terms-bank loans are as follows:

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Indonesia Eximbank			Indonesia Eximbank
Rupiah			IDR
Kredit Modal Kerja - Ekspor I dan II	279.097.730.619	279.171.244.004	Working Capital Loan - Export I and II
Kredit Investasi - Ekspor I dan II	111.151.669.799	111.151.669.799	Investment Loan - Export I and II
USD			USD
Kredit Modal Kerja - Ekspor III	207.789.845.692	212.075.619.141	Working Capital Loan - Export III
Sub Jumlah	598.039.246.110	602.398.532.944	Sub Total
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Bagian Jangka Pendek	(34.655.171.237)	(37.219.260.835)	<i>Current Maturities</i>
Jumlah	563.384.074.873	565.179.272.109	Total

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Indonesia Eximbank (LPEI: Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Berdasarkan surat pemberitahuan restrukturisasi pembiayaan No. BS.0404/RSD/09/2020 pada tanggal 4 September 2020 yang diaktakan dengan Akta Notaris Dewantari Handayani, S.H., MPA., No. 7 dan 8, pada tanggal 11 September 2020, Indonesia Eximbank telah menyetujui permohonan restrukturisasi utang bank jangka pendek menjadi utang bank jangka panjang, dimana terdapat perubahan dan penambahan fasilitas pembiayaan kepada Perusahaan antara lain:

Kronologis utang bank ke Indonesia Eximbank (LPEI)

Tahun 2015

Pada tanggal 9 September 2015 Berdasarkan surat nomor 0129/DPUM/VIII/2015, perihal permohonan fasilitas kredit telah memperoleh :

Jenis Fasilitas: Kredit Investasi Ekspor I yang bersifat Aflopend. Yaitu fasilitas kredit yang dikeluarkan oleh bank yang pelunasannya sesuai dengan angsuran yang disepakati bersama.

Pagu Kredit: Rp. 200 Milyar

Sublimit Fasilitas Pembukaan L/C atau SKBDN (sight): Maksimal setara dengan Rp. 100 Miliar.

Agunan: Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, prasana mesin, dan peralatan.

16. LONG TERMS-BANK LOANS (Continued)

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Based on the financing restructuring notification letter No. BS.0404/RSD/09/2020 on September 4, 2020 which was notarized by Notarial Deed of Dewantari Handayani, S.H., MPA., No. 7 and 8, dated September 11, 2020, Indonesia Eximbank has approved the request for debt restructuring of short-term bank loan into long-term bank loan, wherein the changes and additional financing facilities given to the Company are, among others:

Chronology of Bank Loan to Indonesia Eximbank

Period 2015

On September 9, 2015, based on letter number 0129/DPUM/VIII/2015, regarding the application for credit facility, has been obtained:

Facility Type: Investment Loan Export I, which is Aflopend in nature. This is a loan facility issued by a bank whose repayment is in accordance with mutually agreed installments.

Loan Limit: Rp. 200 billion.

Sublimit for Opening of L/C or SKBDN (sight): Maximum equivalent to Rp. 100 billion.

Collateral: This facility is secured by land, buildings, machinery, and equipment.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Jangka Waktu: Jangka waktu angsuran pokok fasilitas kredit dibayar secara bulanan selama maksimal enam puluh bulan sesuai jadwal pelunasan atas fasilitas kredit.

Tahun 2016

Pada tanggal 17 Oktober 2016 Berdasarkan surat 018/DPUM/X/2016, perihal pengajuan permohonan tambahan fasilitas.

Permohonan tersebut telah disetujui dan memperoleh penurunan pagu kredit fasilitas kredit Investasi Ekspor I (yang sudah ada) menjadi sebesar Rp. 162.295.000.00.

Tambahan fasilitas:

- a. Kredit Investasi - Ekspor II dengan pagu sebesar Rp 12.000.000.000,-;
- b. Kredit Modal Kerja - Ekspor I dengan pagu sebesar Rp 100.000.000.000,-;
- c. Kredit Modal Kerja - Ekspor II dengan pagu sebesar Rp 180.000.000.000 dan;
- d. Kredit Modal Kerja - Ekspor III dengan pagu sebesar USD 13.500.000.

Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang, tanah, bangunan, pabrik dan prasana. Pembayaran fasilitas Kredit Modal Kerja - Ekspor I dilakukan maksimal sesuai dengan jangka transaksi yang tercantum pada surat sanggup. Fasilitas Kredit Modal Kerja - Ekspor II dan III dilakukan maksimal sesuai dengan jangka transaksi yang tercantum pada surat sanggup.

16. LONG TERMS-BANK LOANS (Continued)

Term: The principal installment of the credit facility is paid monthly for a maximum of sixty months according to the repayment schedule for the credit facility.

Period 2016

On October 17, 2016, based on letter number 018/DPUM/X/2016 regarding the submission of additional facility requests, the request has been approved.

There is a reduction in the credit facility limit of Export Investment I (existing) to Rp. 162,295,000,000.

Additional facilities:

- a. Investment Loan - Export II with loan limit amounting to Rp. 12,000,000,000;*
- b. Working Capital Loan - Export I with loan limit amounting to Rp. 100,000,000,000;*
- c. Working Capital Loan - Export II with loan limit amounting to Rp. 180,000,000,000, and;*
- d. Working Capital Loan - Export III with loan limit amounting to USD 13,500,000.*

This facility is secured by inventory, receivables, land, buildings, factories, and facilities. Payment for Working Capital Loan - Export I credit facility is made maximum according to the transaction period stated in the letter of commitment. Meanwhile, Facilities of Working Capital Loan - Export II and III are made maximum according to the transaction period stated in the letter of commitment.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Tahun 2017

Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No. 14 tanggal 7 Maret 2017

Pada tanggal 7 Maret 2017 Nomor 14 Akta Perjanjian Kredit yang dibuat di hadapan Notaris Selam Bastomi S.H., M.Kn. Perusahaan telah memperoleh fasilitas:

- a. Kredit Modal Kerja - Ekspor I dengan pagu kredit sebesar Rp. 100 miliar;
- b. Kredit Modal Kerja - Ekspor II dengan pagu kredit sebesar Rp. 180 miliar;
- c. Kredit Modal Kerja - Ekspor III dengan pagu kredit sebesar USD 13.500.000.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin, peralatan, piutang, persediaan, tanah dan bangunan.

Akta Perubahan kedua perjanjian kredit investasi ekspor sublimit fasilitas pembukun L/C dan/ atau fasilitas pembukaan SKBDN No. 13 tanggal 7 Maret 2017

Dibuat dihadapan Selam Bastomi S.H., M.Kn. telah melakukan perubahan yaitu perubahan syarat dan kondisi atas fasilitas yang sudah ada di Perusahaan khususnya mengenai penurunan pagu kredit fasilitas Kredit

16. LONG TERMS-BANK LOANS (Continued)

Period 2017

Deed of Export Working Capital Loan Agreement No. 14 dated March 7, 2017

On March 7, 2017, Number 14, Deed of Loan Agreement made before Notary Selam Bastomi S.H., M.Kn. The company has obtained credit facilities:

- a. Working Capital Loan - Export I with a loan limit of Rp. 100 billion;*
- b. Working Capital Loan - Export II facility with a loan limit of Rp. 180 billion;*
- c. Working Capital Loan - Export III facility with a loan limit of USD 13,500,000.*

This facility is secured by machinery, equipment, receivables, inventory, land, and buildings.

Second Amendment Deed of Export Investment Credit Agreement Sublimit for Opening L/C and/or SKBDN Facility No. 13 dated March 7, 2017

In the presence of Selam Bastomi S.H., M.Kn., changes have been made, namely changes to the terms and conditions of existing company facilities, particularly regarding the

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Investasi - Ekspor I dari sebesar Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 162.295.000.000., pemberian fasilitas pendanaan baru kepada Perusahaan yaitu:

- a. Kredit Investasi - Ekspor II dengan pagu kredit sebesar Rp. 12.000.000.000;
- b. Kredit Modal Kerja - Ekspor I dengan pagu kredit sebesar Rp. 100.000.000.000;
- c. Kredit Modal Kerja - Ekspor II Rp. 180.000.000.000 dan;
- d. Kredit Modal Kerja - Ekspor III USD 13.500.00

Akta Perubahan Ketiga perjanjian kredit Investasi Ekspor Sublimit Fasilitas Pembukaan L/C Dan/Atau Fasilitas Pembukaan SKBDN No. 77 tanggal 24 Maret 2017

Akta perubahan dibuat di hadapan Selam Bastomi S.H., M.Kn.. Perusahaan telah melakukan perubahan yaitu atas jaminan kredit fasilitas Kredit Investasi - Ekspor berlaku *cross collateral* dan *cross default* dengan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor yang telah diterima Perusahaan dari kreditur.

Tahun 2019

Perubahan dan penegasaan kembali perjanjian pembiayaan Modal Kerja Ekspor dan Investasi Ekspor (Restrukturisasi)

16. LONG TERMS-BANK LOANS (Continued)

reduction of the credit limit for existing Investment Loan - Export I facility from Rp 200,000,000,000 to Rp 162,295,000,000., new financing facilities to the company, as below:

- a. Investment Loan - Export II with loan limit amounting to Rp. 12,000,000,000;*
- b. Working Capital Loan - Export I with loan limit amounting to Rp. 100,000,000,000;*
- c. Working Capital Loan - Export II with loan limit amounting to Rp. 180,000,000,000, and;*
- d. Working Capital Loan - Export III with amounting to USD 13,500,00.*

Third Amendment Deed of Export Investment Credit Agreement Sublimit for Opening L/C and/or SKBDN No. 77, Dated March 24, 2017, Number 77

Amendment Deed made In the presence of Selam Bastomi S.H., M.Kn. The company has made changes regarding the collateral for the Investment Loan - Export facility, which applies cross-collateral and cross-default with the Working Capital Loan - Export facilities that the company has received from the creditor.

Period 2019

Amendment and reaffirmation of the Working Capital and Investment Financing Export agreement (Restructuring)

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 37 dan 38 tanggal 31 Oktober 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Dewantari Handayani, SH, MPA.

- a. Restrukturisasi atas fasilitas Kredit Modal Kerja - Ekspor I (KMKE I) sebesar Rp 100 miliar yang sudah diterima oleh Perusahaan, dirubah menjadi fasilitas Pembiayaan Modal Kerja - Ekspor I (PMKE I) sebesar Rp 99 miliar (saldo per 30 September 2019);
- b. Restrukturisasi atas fasilitas Kredit Modal Kerja - Ekspor II (KMKE II) sebesar Rp 180 miliar yang sudah diterima oleh Perusahaan, dirubah menjadi fasilitas Pembiayaan Modal Kerja - Ekspor II (PMKE II) sebesar Rp 179 miliar (saldo per 30 September 2019);
- c. Restrukturisasi atas fasilitas Kredit Modal Kerja - Ekspor III (KMKE III) sebesar USD 13.500.000 yang sudah diterima oleh Perusahaan, dirubah menjadi fasilitas Pembiayaan Modal Kerja - Ekspor II (PMKE III) sebesar USD 13.482.888 (saldo per 30 September 2019);
- d. Restrukturisasi atas fasilitas Kredit Investasi - Ekspor I (KIE I) sebesar Rp 200 miliar yang sudah diterima oleh Perusahaan, dirubah menjadi fasilitas Pembiayaan Investasi - Ekspor I (PIE I) sebesar Rp 110 miliar (saldo per 30 September 2019);

16. LONG TERMS-BANK LOANS (Continued)

Based on Deed no. 37 and 38 dated October 31, 2019 which was made before Notary Dewantari Handayani, SH, MPA.

- a. Restructuring of the Working Capital Loan - Export I (WCLE I) amounting to IDR 100 billion which had been received by the Company, was changed to a Working Capital Financing - Export I (WCFE I) amounting to IDR 99 billion (balance as of September 30, 2019);*
- b. Restructuring of the Working Capital Loan - Export II (WCLE II) amounting to IDR 180 billion which had been received by the Company, was changed to a Working Capital Financing - Export II (WCFE II) amounting to IDR 179 billion (balance as of September 30, 2019);*
- c. Restructuring of the Working Capital Loan - Export III (WCLE III) amounting to USD 13,500,000 which had been received by the Company, was changed to a Working Capital Financing - Export III (WCFE III) amounting to USD 13,482,888 (balance as of September 30, 2019);*
- d. Restructuring of the Investment Loan - Export I (ILE I) amounting to IDR 200 billion which had been received by the Company, was changed to a Investment Financing - Export I (IFE I) amounting to IDR 110 billion (balance as of September 30, 2019);*

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- e. Restrukturisasi atas fasilitas Kredit Investasi - Ekspor II (KIE II) sebesar Rp 12 miliar yang sudah diterima oleh Perusahaan, dirubah menjadi fasilitas Pembiayaan Investasi Ekspor II (PIE II) sebesar Rp 1 miliar (saldo per 30 September 2019);
- f. Membentuk Tunggakan Bunga Yang Ditangguhkan (TBYD) – Bunga PMKE I Rupiah dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 3 miliar;
- g. Membentuk Tunggakan Bunga Yang Ditangguhkan (TBYD) – Bunga PMKE II Rupiah dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 7 miliar;
- h. Membentuk Tunggakan Bunga Yang Ditangguhkan (TBYD) – Bunga PMKE III USD dengan pagu kredit maksimal sebesar USD 300.000;
- i. Membentuk Tunggakan Bunga Yang Ditangguhkan (TBYD) – Bunga PIE I Rupiah dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 20 miliar;
- j. Membentuk Tunggakan Bunga Yang Ditangguhkan (TBYD) – Bunga PIE II Rupiah dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 40 juta;
- k. Membentuk Tunggakan Bunga Yang Ditangguhkan (TBYD) – Denda Penalti (DP) PIE I Rupiah dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 22 miliar;
- l. Membentuk Tunggakan Bunga Yang Ditangguhkan (TBYD) – Denda Penalti (DP) PIE II Rupiah dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 40 miliar;
- m. Membentuk Tunggakan Bunga Yang Ditangguhkan (TBYD) – Denda Penalti (DP) PIE III USD dengan pagu kredit maksimal sebesar USD 2 juta;

16. LONG TERMS-BANK LOANS (Continued)

- e. *Restructuring of the Investment Loan - Export II (ILE II) amounting to IDR 12 billion which had been received by the Company, was changed to a Investment Financing - Export II (IFE II) amounting to IDR 1 billion (balance as of September 30, 2019);*
- f. *Forming Deferred Interest Arrears (DIA) – WCFE I Rupiah interest with a maximum limit of IDR 3 billion;*
- g. *Forming Deferred Interest Arrears (DIA) – WCFE II Rupiah interest with a maximum limit of IDR 7 billion;*
- h. *Forming Deferred Interest Arrears (DIA) – WCFE III USD interest with a maximum limit of USD 300,000;*
- i. *Forming Deferred Interest Arrears (DIA) – IFE I Rupiah interest with a maximum limit of IDR 20 billion;*
- j. *Forming Deferred Interest Arrears (DIA) – IFE II Rupiah interest with a maximum limit of IDR 40 million;*
- k. *Forming Deferred Interest Arrears (DIA) – Penalty Fines (PF) IFE I Rupiah with a maximum limit of IDR 22 billion;*
- l. *Forming Deferred Interest Arrears (DIA) – Penalty Fines (PF) IFE II Rupiah with a maximum limit of IDR 40 billion;*
- m. *Forming Deferred Interest Arrears (DIA) – Penalty Fines (PF) IFE III USD with a maximum limit of USD 2 million;*

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- n. Membentuk Bunga Yang Ditangguhkan (BYD) – Bunga PMKE I Rupiah dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 12 miliar;
- o. Membentuk Bunga Yang Ditangguhkan (BYD) – Bunga PMKE II Rupiah dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 20 miliar;
- p. Membentuk Bunga Yang Ditangguhkan (BYD) – Bunga PMKE III USD dengan pagu kredit maksimal sebesar USD 1.600.000;
- q. Membentuk Bunga Yang Ditangguhkan (BYD) – Bunga PIE I Rupiah dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 12 miliar;
- r. Membentuk Bunga Yang Ditangguhkan (BYD) – Bunga PIE II Rupiah dengan pagu kredit maksimal sebesar Rp 120 juta;
- s. Tingkat bunga yang diberlakukan untuk PMKE I dan II:
 - 2019: Efektif: 1%, ditangguhkan: 9%
 - 2020: Efektif: 6,4%, ditangguhkan: 3,6%
 - 2021 sd. 2028: 10%
- t. Tingkat bunga yang diberlakukan untuk PMKE I dan III:
 - 2019: Efektif: 1%, ditangguhkan: 4,75%
 - 2020: Efektif: 2%, ditangguhkan: 3,75%
 - 2021 sd. 2028: 5,75%
- u. Untuk TBYD dan BYD tidak dikenakan bunga

Tahun 2020

Surat pemberitahuan restrukturisasi pembiayaan No. BS.0404/RSD/09/2020 pada tanggal 4 September 2020

16. LONG TERMS-BANK LOANS (Continued)

- n. *Forming Deferred Interest (DI) – WCFE I Rupiah interest with a maximum limit of IDR 12 billion;*
- o. *Forming Deferred Interest (DI) – WCFE II Rupiah interest with a maximum limit of IDR 20 billion;*
- p. *Forming Deferred Interest (DI) – WCFE III USD interest with a maximum limit of USD 1,600,000;*
- q. *Forming Deferred Interest (DI) – IFE I Rupiah interest with a maximum limit of IDR 12 billion;*
- r. *Forming Deferred Interest (DI) – IFE II Rupiah interest with a maximum limit of IDR 120 million;*
- s. *Interest rate charge WCFE I and II:*
 - 2019 : Effective : 1%, deferred: 9%
 - 2020: Effective: 6.4%, deferred: 3.6%
 - 2021 sd. 2028: 10%
- t. *Interest rates charge to PMKE I and III:*
 - 2019 : Effective : 1%, deferred: 4.75%
 - 2020 : Effective: 2%, deferred: 3.75%
 - 2021 sd. 2028: 5.75%
- u. *For TBYD and BYD, no interest is charged*

Period 2020

Notification letter regarding financing restructuring No. BS.0404/RSD/09/2020 dated September 4, 2020

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Di aktakan dengan Akta Notaris Dewantaris Handayani, S.H., MPA., No. 7 dan 8, pada tanggal 11 September 2020, Indonesia Eximbank telah menyetujui permohonan restrukturisasi utang jangka pendek menjadi utang jangka panjang, dimana terdapat perubahan dan penambahan fasilitas pembiayaan kepada perusahaan antara lain:

Jenis kredit :

1. PMKE I
2. PMKE II
3. PMKE III - USD
4. PIE I
5. PIE II
6. TBYD PMKE I
7. TBYD PMKE II
8. TBYD PMKE III - USD
9. TBYD PIE I
10. TBYD PIE II
11. TBYD DP PIE I
12. TBYD DP PIE II
13. BYD PMKE I
14. BYD PMKE II
15. BYD PMKE III
16. BYD PIE I
17. BYD PIE II

Pagu kredit masing-masing:

1. Rp 100.000.000.000
2. Rp 180.000.000.000
3. USD 13.500.000
4. Rp 200.000.000.000
5. Rp 12.000.000.000
6. Rp 3.000.000.000
7. Rp 7.000.000.000
8. USD 300.000
9. Rp 20.000.000.000
10. Rp 40.000.000
11. Rp 22.000.000.000
12. Rp 40.000.000.000

16. LONG TERMS-BANK LOANS (Continued)

Was formalized by Notarial Deeds No. 7 and 8 by Notary Dewantaris Handayani, S.H., MPA., on September 11, 2020, Indonesia Eximbank has approved the request for debt restructuring from short-term to long-term debt, involving changes and additions to financing facilities for the company, including:

Credit Types:

1. WCFE I
2. WCFE II
3. WCFE III – USD
4. IFE I
5. IFE II
6. DIA WCFE I
7. DIA WCFE II
8. DIA WCFE III – USD
9. DIA IFE I
10. DIA IFE II
11. DIA PF PIE I
12. DIA PF PIE II
13. DI WCFE I
14. DI WCFE II
15. DI WCFE III
16. DI IFE I
17. DI IFE II

Each loan limit:

1. Rp 100,000,000,000
2. Rp 180,000,000,000
3. USD 13,500,000
4. Rp 200,000,000,000
5. Rp 12,000,000,000
6. Rp 3,000,000,000
7. Rp 7,000,000,000
8. USD 300,000
9. Rp 20,000,000,000
10. Rp 40,000,000
11. Rp 22,000,000,000
12. Rp 40,000,000,000

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- 13. USD 2.000.000
- 14. Rp 12.000.000
- 15. Rp 20.000.000
- 16. USD 1.600.000

Jumlah pagu kredit seluruhnya:
Kredit Rp: Rp 584.072.000.000
Kredit USD: USD 17.400.000

Jangka waktu : 4 September 2020 sampai dengan 30 Juni 2030

Suku Bunga : 1% - 10%

Jaminan :

- Jaminan perorangan atas nama Witiarso Utomo, Aris Widiarto dan Risma Ardhi Chandra (pihak berelasi), dan Bambang Mahendra Dewa dan Witjaksono (pihak ketiga);
- Jaminan perusahaan dari PT Pandawa Putra Investama (pihak berelasi);
- Sertifikat Tanah dan Bangunan Pabrik atas nama Perusahaan (catatan 11) dengan Hak Tanggungan ("HT") I dan II yang berlokasi di Jalan Pati Juwana Km 7, Jawa Tengah, dengan nilai penjaminan seluruhnya:
 - a. HT I: Rp 411 Miliar
 - b. HT II: Rp 10 Miliar
 - c. Akan diikat HT I: Rp 18 Miliar
- Bangunan Gudang *Cold Storage* yang akan dibangun setelah perjanjian;
- Sertifikat Tanah atas nama Risma Ardhi Chandra (pihak berelasi) dengan Hak Tanggungan I yang berlokasi di Jepara, Jawa Tengah dengan nilai seluruhnya: HT I: Rp 5,4 Miliar;

16. LONG TERMS-BANK LOANS (Continued)

- 13. USD 2,000,000
- 14. Rp 12,000,000
- 15. Rp 20,000,000
- 16. USD 1,600,000

Total loan limit:
Loan IDR: IDR 584,072,000,000
Loan USD: USD 17,400,000

Term: September 4, 2020, until June 30, 2030

Interest Rate: 1% - 10%

Collateral:

- Personal Guarantee under the names of Witiarso Utomo, Aris Widiarto, and Risma Ardhi Chandra (related parties), and Bambang Mahendra Dewa and Witjaksono (third parties);
- Corporate Guarantee from PT Pandawa Putra Investama (related party);
- Land and Factory Building Certificate in the name of the Company with Mortgage Rights ("MR") I and II located on Jalan Pati Juwana Km 7, Central Java (note 11), by the total guarantee value:
 - a. MR I: IDR 411 billion
 - b. MR II: IDR 10 billion
 - c. Will be tied to MR I: IDR 18 billion
- Cold Storage Warehouse Building to be built after the agreement;
- Land Certificate in the name of Risma Ardhi Chandra (related party) with MR I located in Jepara, Central Java with a total value: MR I: IDR 5,4 billion;

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- Sertifikat Tanah dan Bangunan Nariba Office Building Lantai 3 (catatan 10) atas nama perusahaan dengan Hak Tanggungan I yang berlokasi di Jakarta, DKI Jakarta dengan nilai seluruhnya: HT I: Rp 17,2 Miliar;
- Fidusia atas seluruh Mesin-mesin atas nama Perusahaan (catatan 11) yang terdiri dari mesin dan peralatan penyimpanan dingin/beku dengan nilai penjaminan Rp 151 Miliar;
- Fidusia atas seluruh Piutang Usaha (catatan 5) milik perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 150 Miliar;
- Fidusia atas seluruh Persediaan (catatan 7) milik perusahaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 475 Miliar;

Persyaratan

Tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak Bank, Perusahaan dilarang melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan pemindah-tanganan dan penjualan atau melepaskan hak atas kekayaan Perusahaan dengan nilai diatas 20% dari total aset Perusahaan;
- Memperluas atau mempersempit usaha Perusahaan;
- Melakukan pemindah-tanganan dan penjualan atau melepaskan hak atas kekayaan Perusahaan yang sudah diserahkan sebagai agunan;
- Melakukan transaksi dengan suatu pihak, tidak terbatas pada pihak berelasi, dengan cara diluar kebiasaan yang ada;
- Melakukan merger dan akuisisi;
- Menggunakan fasilitas pembiayaan selain daripada yang telah ditentukan dalam tujuan penggunaan fasilitas;

16. LONG TERMS-BANK LOANS (Continued)

- *Nariba Office Building 3rd Floor Land and Building Certificate (note 10) in the name of a company with Mortgage I located in Jakarta, DKI Jakarta with a total value: MR I: IDR 17.2 billion;*
- *Fiduciary over all machines (note 11) in the name of the Company*
- *consisting of Cold Storage machines and equipment with a guarantee value of IDR 151 billion;*
- *Fiduciary for all Company Accounts Receivables (note 5) with a guarantee value of IDR 150 billion;*
- *Fiduciary over all company inventory (note 7) with a guaranteed value of IDR 475 billion;*

Covenant

Without prior written consent from the Bank, the Company is prohibited from:

- *Transferring or selling or releasing rights to company assets worth more than 20% of the total company assets;*
- *Expanding or narrowing company business;*
- *Transferring or selling or releasing company assets that have been provided as collateral;*
- *Transacting with a party, not limited to its related parties, in a manner beyond existing norms;*
- *Merging and acquiring;*
- *Using financing facilities other than those specified in the purpose of using the facilities;*

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

- Mengajukan permohonan ke pengadilan agar Perusahaan dinyatakan pailit;
- Mengubah anggaran dasar Perusahaan;
- Mengubah komposisi pemegang saham Perusahaan dan pengurusnya;
- Rasio lancar minimum: 1.1x (Audit);
- Rasio utang terhadap ekuitas Ratio maksimum: 3x (Audit).

16. LONG TERMS-BANK LOANS (Continued)

- Applying to the court for the company's bankruptcy;
- Changing the Company's Articles of Association;
- Changing the composition of company shareholders and directors;
- Current Ratio minimum: 1.1x (Audited)
- Debt to Equity Ratio maximum: 3x (Audited).

17. LIABILITAS SEWA

17. LEASE LIABILITY

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
PT ORIX Indonesia Finance	63.215.750	116.706.000	PT ORIX Indonesia Finance
Sub Jumlah	63.215.750	116.706.000	Sub Total
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Bagian Jangka Pendek	--	--	<i>Current Maturities</i>
Jumlah	63.215.750	116.706.000	Total

18. UTANG LAIN-LAIN

18. OTHER PAYABLES

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Pihak Ketiga			Third Parties
Global Food Finance Ltd	8.098.101.880	6.747.183.629	Global Food Finance Ltd
PT Trisugo	5.050.000.000	5.050.000.000	PT Trisugo
Jimmy Barlian Sutopo	5.000.000.000	5.000.000.000	Jimmy Barlian Sutopo
Rofiatun	3.909.145.339	3.909.145.339	Rofiatun
Andika Amandanu (catatan 36.b)	1.386.581.030	1.386.581.030	Andika Amandanu (note 36.b)
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar)	2.788.876.331	3.931.128.825	Others (below Rp 1 Billions)
Jumlah	26.232.704.580	26.024.038.823	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pinjaman merupakan penerimaan dana dari pihak ketiga untuk biaya operasional lainnya. Utang ini termasuk dalam penundaan kewajiban pembayaran utang, tanpa suku bunga dan akan diangsur selama 5 tahun (catatan 36).

As of December 31, 2023 and 2022, the loan represents the receipt of funds from third parties for other operational costs. This debt is included in the postponement of debt payment obligations, without interest rates and will be paid in installments over 5 years (note 36).

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN

Perusahaan telah menerapkan PSAK 24 (revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja". Pada tahun 2023 Rencana pensiun yang diakui di laporan posisi keuangan Perusahaan, yang kewajiban dihitung berdasarkan Undang-Undang No.6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah pengganti UU Cipta Kerja No. 2 Tahun 2022 dan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 2021 serta Peraturan Perusahaan tahun 2023-2025.

Kewajiban yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Penyesuaian atas keuntungan yang belum diakui atau kerugian aktuaria dan biaya jasa lalu yang belum diakui dengan menggunakan *projected unit credit method*.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan, dalam laporan nomor: 335/KKA-N/R-I/III/2024, tertanggal 28 Maret 2024 dan nomor: 122/KKA-N/R-I/II/2023, tertanggal 19 Maret 2023, menggunakan "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi asumsi sebagai berikut:

19. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Company has implemented SFAS 24 (revised 2013) regarding "Employee Benefits". In 2023, the pension plan is recognized in the Company's financial position report, the obligations of which are calculated based on Law No. 6 of 2023 concerning the determination of Government Regulations for changes "UU Cipta Kerja" Law No. 2 of 2022 and Government Regulation No.35 of 2021 and Company Regulations period 2023-2025.

The liability recognized in the statement of financial position is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets. with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized past service cost using the projected unit credit method.

On December 31, 2023 and 2022, the Company recorded the allowance for employee benefits based on independent actuary calculations conducted by Nurichwan Actuarial Consultant Office, in report number: 335/KKA-N/R-N/R-I/III/2024, dated March 28, 2024 and number: 122/KKA-N/R-I/II/2023, dated March 19, 2023, uses "Projected Unit Credit" with the following assumptions:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Tingkat diskonto per tahun	6,90%	7,23%	<i>Discount rates per year</i>
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	<i>Salary Increases rate</i>
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5,00%	5,00%	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old	55 tahun/55 years old	<i>Normal retirement age</i>

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN
(Lanjutan)**

Mutasi estimasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Saldo Awal Tahun	1.512.307.365	2.510.786.279	<i>Balance at beginning of the year</i>
Beban yang Diakui di Laba Rugi	462.405.525	318.581.648	<i>Expenses are Recognized in the Profit or loss</i>
Pembayaran Manfaat	(222.833.720)	--	<i>Payment of Benefit</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	591.873.995	(1.317.060.562)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Saldo Akhir Tahun	<u>2.343.753.165</u>	<u>1.512.307.365</u>	<i>End of Year Balance</i>

a. Pengakuan liabilitas dalam laporan posisi keuangan

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada awal periode	1.512.307.365	2.510.786.279	<i>Present Value of the Defined Benefit Obligation at the beginning of the period</i>
Biaya Jasa Kini	353.065.703	242.032.198	<i>Current Service Fees</i>
Biaya Bunga	109.339.822	176.759.354	<i>Interest</i>
Dampak Kuartailmen	--	--	<i>Impact of Quartailments</i>
Dampak IFRIC	--	(100.209.904)	<i>Impact of IFRIC</i>
Kenaikan (Perubahan) Kewajiban akibat Perubahan Program	(222.833.720)	--	<i>Increase (Change) in Obligations due to Program Changes</i>
Pembayaran Manfaat	--	--	<i>Benefits Paid</i>
Nilai Ekspetasi dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti pada Akhir Periode (Keuntungan) Kerugian Aktuarial atas Kewajiban	1.751.879.170	2.829.367.927	<i>Expected Value of Present Value of Liabilities Certain Benefits at the End of the Period (Gain) Loss Actuarial on Liabilities</i>
Jumlah	<u>591.873.995</u>	<u>(1.317.060.562)</u>	<i>Total</i>
	<u>2.343.753.165</u>	<u>1.512.307.365</u>	

b. Beban (pendapatan) pada laporan laba rugi

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Komponen Beban			Expenses Component
Biaya Jasa Kini	353.065.703	242.032.198	<i>Current Service Cost</i>
Biaya Bunga	109.339.822	176.759.354	<i>Interest Cost</i>
Dampak IFRIC	--	(100.209.904)	<i>Impact of IFRIC</i>
Beban yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	<u>462.405.525</u>	<u>318.581.648</u>	<i>Expenses recognized in the Report of Profit and Loss</i>

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA KARYAWAN (Lanjutan)

- c. Rekonsiliasi jumlah yang diakui Pada penghasilan komprehensif lain:

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Rekonsiliasi Pendapatan (Beban)			
Komprehensif Lain			
Total Pendapatan (Beban)			<i>Total Other Comprehensive Income (Loss)</i>
Komprehensif Lain Awal Periode	6.622.237.486	5.305.176.924	<i>for Beginning Period</i>
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain Periode Berjalan	<u>(591.873.995)</u>	<u>1.317.060.562</u>	<i>Other Comprehensive Income (Loss) for Current Year</i>
Total Pendapatan / (Beban)	<u>6.030.363.491</u>	<u>6.622.237.486</u>	<i>Total Other Comprehensive Income (Loss) At the End of Period</i>
Komprehensif Lain pada akhir periode			
Dampak Perubahan Asumsi Aktuaria	430.886.322	475.435.421	<i>Impact of Changes in Actuarial Assumptions</i>
Dampak Penyesuaian Pengalaman	<u>(1.022.760.317)</u>	<u>841.625.141</u>	<i>Impact of Experience Adjustments</i>
Pendapatan (Beban) Komprehensif	<u>(591.873.995)</u>	<u>1.317.060.562</u>	<i>Reconciliation Other Comprehensive</i>
			<i>Income (Loss)</i>

20. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's shareholders as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>			
	<u>Lembar Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Jumlah Modal Saham/ Total Issued and Fully Paid Rp</u>	
PT Pandawa Putra Investama	1.982.034.500	47,47	198.203.450.000	<i>PT Pandawa Putra Investama</i>
TPP Investments Ltd	545.454.500	13,06	54.545.450.000	<i>TPP Investments Ltd</i>
Anjani Investments Ltd	386.465.500	9,26	38.646.550.000	<i>Anjani Investments Ltd</i>
Aris Widiarto	937.500	0,02	93.750.000	<i>Aris Widiarto</i>
Risma Ardhi Chandra	937.500	0,02	93.750.000	<i>Risma Ardhi Chandra</i>
Karyawan	98.600	0,00	9.860.000	<i>Karyawan</i>
Masyarakat (dibawah 5% dari total)	117.539	28,15	117.539.190.000	<i>People (under 5% from total)</i>
Jumlah Saham Beredar	<u>2.916.045.639</u>	<u>98,00</u>	<u>409.132.000.000</u>	<i>Outstanding Shares</i>
Saham Treasuri	10.460.000	2,00	8.368.000.000	<i>Treasury Stock</i>
Jumlah	<u>2.926.505.639</u>	<u>100,00</u>	<u>417.500.000.000</u>	<i>Total</i>

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (Continued)

	31 Des 2022/ Dec 31, 2022		
Lembar Saham/ Number of Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal Saham/ Total Issued and Fully Paid Rp	
PT Pandawa Putra Investama	1.982.034.500	47,47	198.203.450.000
TPP Investments Ltd	545.454.500	13,06	54.545.450.000
Anjani Investments Ltd	386.465.500	9,26	38.646.550.000
Aris Widiarto	937.500	0,02	93.750.000
Risma Ardhi Chandra	937.500	0,02	93.750.000
Karyawan	98.600	0,00	9.860.000
Masyarakat (dibawah 5% dari total)	1.175.391.900	28,15	117.539.190.000
Jumlah Saham Beredar	4.091.320.000	98,00	409.132.000.000
Saham Treasuri	10.460.000	2,00	8.368.000.000
Jumlah	8.182.640.000	98,00	417.500.000.000
			Total

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 15 Oktober 2021 oleh Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, S.E, M.M, S.H, M.Kn. modal dasar Perusahaan berjumlah Rp 1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) terbagi atas 10.000.000.000 (sepuluh miliar) lembar saham, masingmasing bernilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah). Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 4.175.000.000 (empat miliar seratus tujuh puluh lima juta) lembar saham dengan nilai nominal seluruh nya sebesar Rp 417.500.000.000,- (empat ratus tujuh belas miliar lima ratus juta Rupiah).

Based on Deed No. 15 dated October 15, 2021 by Notary Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo, S.E, M.M, S.H, M.Kn. The authorized capital of the Company is IDR 1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah) divided into 10,000,000,000 (ten billion) shares, each with a nominal value of IDR 100, - (one hundred Rupiah). Of the authorized capital, 4,175,000,000 (four billion one hundred seventy-five million) shares have been issued and fully paid up with a total nominal value of IDR 417,500,000,000 (four hundred seventeen billion five hundred million Rupiah).

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 26 November 2015, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Nomor S-559/D.04/2015 untuk melakukan penawaran umum atas 167.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 550 per saham. Selisih lebih -

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

On November 26, 2015, the Entity obtained the notice of effective from the Financial Services Authority by Decree No. S-559/D.04/2015 to conduct a public offering of 167,500,000 shares with a par value of IDR 100 per share with offering price of IDR 550 per share. The excess amount -

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 753.750.000.000 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" dilaporkan sebelumnya di tahun 2016 setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp 41.996.419.765.

Kemudian, dari hasil review Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") di tahun 2022 atas rincian total tersebut, terdapat beberapa koreksi dan penyesuaian yang telah disetujui oleh Manajemen, sebesar Rp 2.948.513.631,-. Koreksi tersebut di catat pada beban lain-lain (catatan 29). Jumlah biaya emisi saham setelah koreksi pembukuan di tahun 2023 menjadi Rp 44.944.933.396,-.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

received from the issuance of stock over its face value amounting to IDR 753,750,000,000 is recorded in the "Additional Paid in Capital" account as reported before, after deducting the total shares issuance cost of IDR 41,996,419,765.

Then, from the results of the Financial Services Authority ("FSA") review in 2022 regarding the total details, there were several corrections and adjustments that were approved by Management, amounting to IDR 2,948,513,631,-. The correction was recorded in other expenses (note 29). The total share issuance costs after corrections in 2023 will be IDR 44,944,933,396,-.

22. TAX AMNESTY

Sesuai penjelasan PSAK 70 par 12. "Perusahaan" mengakui selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak di klasifikasikan pada Ekuitas dalam pos Tambahan Modal Disetor. Jumlah tersebut tidak bisa diakui sebagai saldo laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo Laba". Perusahaan mencatat aset bersih pengampunan pajak Sebesar Rp 126.400.000,-. (Catatan No. 11).

22. TAX AMNESTY

As per SFAS 70 par 12 explanation. The "Company" recognizes the difference between Tax Amnesty Assets and Liabilities in the Equity in the post Additional Paid-up Capital. The amount cannot be recognized as a realized retained profit and loss or reclassified to a Retained Earnings". The company recorded a net asset tax amnesty of IDR 126,400,000,-. (Note No. 11).

23. SAHAM TREASURY

Pada tahun 2016, Perusahaan melalui surat No. e-001/Dir-DPUM/VI/2016, tanggal 21 Juni 2016, mengajukan permohonan persetujuan pembelian kembali saham Perusahaan (saham treasuri) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebanyak 10.559.000 lembar milik karyawan dan telah mendapat tanggapan dari OJK melalui surat No. S 162/PM.22/2016 pada tanggal 22 Juli 2016. Selanjutnya, Perusahaan menyampaikan -

23. TREASURY STOCK

In 2016, the Company through letter No. e-001/Dir-DPUM/VI/2016, dated June 21, 2016, applied for the approval of the repurchase of its own shares (treasury stock) to the Financial Service Authority (FSA) for 10,559,000 shares owned by the employee and already responded by the FSA through its letter No. S 162/PM.22/2016 dated July 22, 2016.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SAHAM TREASURY (Lanjutan)

keterbukaan informasi kepada OJK dengan rencana pembelian saham yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak-banyaknya 10.559.000 saham melalui surat No. e-0002/Dir-DPUM/VI/2016 pada tanggal 24 Agustus 2016, dan 0028/Corsec-DPUM/IX/2016 pada tanggal 2 September 2016.

Pembelian kembali tersebut dilakukan di bulan Agustus 2016 dan diselesaikan sepenuhnya di bulan April 2017, dimana Perusahaan membeli saham dengan total 10.460.000 lembar (nilai pembelian sebesar Rp 800 per saham) dengan total nilai sebesar Rp 8.368.000.000.

24. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni 2017 yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo SE., M.M., S.H., M.Kn. No. 46, para pemegang saham menyetujui penyiangan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 6.000.000.000.

23. TREASURY STOCK (Continued)

Furthermore, the Company submitted a disclosure of information to FSA in regards with the share repurchase plan that has been issued and listed in the Indonesia Stock Exchange (ISE) amounting to 10,559,000 shares through its letter No. e-0002/Dir-DPUM/VI/2016 dated Asugust 24, 2016 and 0028/Corsec-DPUM/IX/2016, dated September 2, 2016.

The buyback was conducted in August 2016 and fully settled in April 2017, where the Company repurchase the stock in total of 10,460,000 shares (purchase value of IDR 800 per shares) totaling to IDR 8,368,000,000.

24. GENERAL RESERVES

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on June 21, 2017, which was covered by Notarial Deed No. 46 of Dr. R. Djoko Setyo Hartono Widagdo SE., M.M., S.H., M.Kn., the Company shareholders approved appropriation of general reserve amounting to IDR 6,000,000,000.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN

25. REVENUE

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Hasil perikanan			<i>Fishery products</i>
Perdagangan			<i>Trading</i>
Lokal:			Local:
Jasa Penyimpanan dingin/beku	22.825.633.144	9.300.164.357	<i>Cold storage Fee</i>
Jasa maklon	18.518.644.260	4.687.412.986	<i>Maclon fee</i>
Ikan	5.884.107.535	6.910.633.967	<i>Fish</i>
Jasa pembekuan umum (ABF)	31.200.825	--	<i>Air Blast Freezer (ABF) fee</i>
Sub Jumlah	47.259.585.764	20.898.211.310	<i>Total</i>
Eksport:			Export:
Ikan	788.724.588.115	576.973.084.685	<i>Fish</i>
Sub Jumlah	835.984.173.879	597.871.295.995	<i>Total</i>
Manufaktur			<i>Manufacturing</i>
Udang	74.782.686.393	100.370.277.004	<i>Shrimp</i>
Cumi dan sejenisnya	9.240.124.931	26.687.851.115	<i>Squid and others</i>
Retur penjualan	--	(730.632.000)	<i>Sales return</i>
Potongan penjualan	--	(393.797.622)	<i>Sales discounts</i>
Jumlah	920.006.985.203	723.804.994.492	<i>Total</i>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian penjualan secara geografis adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the details of sales based on geography are as follows:

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Eksport	872.747.399.439	704.031.212.804	<i>Export</i>
Lokal	47.259.585.764	20.898.211.310	<i>Local</i>
Sub Jumlah	920.006.985.203	723.929.424.114	Sub Total
Retur penjualan	--	(730.632.000)	<i>Sales return</i>
Potongan penjualan	--	(393.797.622)	<i>Sales discounts</i>
Jumlah	920.006.985.203	723.804.994.492	<i>Total</i>

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, jumlah pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah kepada Fujian Rongjiang Imp. & Exp. Co., Ltd sebesar Rp 129.395.971.649,- atau sebesar 14,06% dari jumlah pendapatan.

For the year ended December 31, 2023, revenue exceeding 10% of total operating revenues were to Fujian Rongjiang Imp. & Exp. Co., Ltd of IDR 129,395,971,649 or 14,06% from total revenues.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENDAPATAN (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, jumlah pendapatan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha adalah kepada Chinatex Raw Materials International Trading Co Ltd. Sebesar Rp 87.720.396.771 dan Zhejiang Herewin Food Group Co., Ltd sebesar Rp 72.345.979.768,-.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, semua pendapatan Perusahaan merupakan pendapatan kepada pihak ketiga.

25. REVENUE (Continued)

For the year ended December 31, 2022, revenue exceeding 10% from total operating revenues were to Chinatex Raw Materials International Trading Co Ltd. of IDR 87,720,396,771 and Zhejiang Herewin Food Group Co., Ltd of IDR 72,345,979,768.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's revenues represent revenues to third parties.

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

26. COST OF REVENUES

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
Persediaan bahan baku			<i>Raw materials</i>
Saldo awal	101.207.082.585	141.624.341.226	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	<u>827.053.470.915</u>	<u>616.105.974.239</u>	<i>Purchase</i>
Bahan tersedia dipakai	928.260.553.500	757.730.315.465	<i>Materials available</i>
Pemakaian internal	148.042.878	198.947.871	<i>Internal use</i>
Saldo akhir	<u>(89.640.641.089)</u>	<u>(101.207.082.585)</u>	<i>Ending balance</i>
Sub jumlah - Pemakaian bahan baku	838.767.955.288	656.722.180.751	<i>Sub Total - The usage of raw materials</i>
Beban penyusutan bangunan, mesin - dan peralatan (catatan 11)	33.531.873.547	35.163.112.369	<i>Depreciation of buildings, machinery and - equipment (note 11)</i>
Beban listrik dan air	15.109.809.962	14.062.907.826	<i>Electrical and water expenses</i>
Tenaga kerja langsung	13.251.715.393	16.653.981.500	<i>Direct wages</i>
Pengiriman, ekspor dan bongkar muat	5.702.140.499	4.029.252.841	<i>Freight forwarding, export, loading and unloading</i>
Pemakaian suku cadang	5.082.990.871	14.667.903.866	<i>Usage of sparepart</i>
Tenaga kerja tidak langsung	3.843.154.989	5.321.770.534	<i>Indirect wages</i>
Beban perbaikan dan pemeliharaan	2.088.120.619	4.347.176.876	<i>Repair and maintenance expense</i>
Beban bahan bakar	1.153.613.410	741.621.666	<i>Fuel expenses</i>
Lain-lain (di bawah Rp 1 Miliar)	<u>2.844.067.074</u>	<u>1.918.991.413</u>	<i>Others (below IDR 1 Billions)</i>
Sub Jumlah beban pabrikasi	921.375.441.652	753.628.899.642	<i>Total manufacturing expenses</i>
Persediaan barang jadi awal	--	--	<i>Beginning at finished goods</i>
Persediaan barang jadi akhir	--	--	<i>Ending at finished goods</i>
Jumlah	<u>921.375.441.652</u>	<u>753.628.899.642</u>	<i>Total</i>

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN USAHA

27. OPERATING EXPENSES

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Promosi dan Pemasaran	4.772.426.238	803.233.154	Marketing and Promotion
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji, upah dan tunjangan	4.406.730.536	5.348.876.296	Salaries, wages and allowances
Biaya penyusutan			Depreciation of
Properti Investasi (Catatan 10)	941.444.800	--	Investment Properties (Note 10)
Biaya penyusutan Aset Tetap (Catatan 11)	612.040.620	1.581.652.011	Depreciation of Fixed Assets (Note 11)
Pengurusan dokumen dan sekretariat	917.568.440	143.988.661	Legal and corporate secretary
Jasa Profesional	809.991.620	4.901.386.652	Professional Fees
Perjalanan dan akomodasi	647.611.561	533.711.865	Travelling and accomodation charges
Asuransi	531.485.385	41.487.127	Insurance
Lain-lain (di bawah Rp 500 Juta)	2.049.267.264	1.436.006.120	Others (below Rp 500 Millions)
Jumlah	15.688.566.464	14.790.341.886	Total

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Pemulihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	31.885.111.003	50.529.243.586	Recovery of impairment losses of trade receivables
Pemulihan kerugian penurunan nilai persediaan	11.276.918.548	4.629.859.573	Recovery of impairment losses of Inventories
Koreksi beban emisi saham (catatan 21)	2.948.513.631	--	Correction of share issuance expenses (Note 21)
Penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan	(5.404.339.113)	(11.276.918.548)	Provision for impairment losses of Inventories
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(24.043.296.466)	(40.938.422.303)	Provision for impairment losses on trade receivables
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset tetap	(75.356.612.500)	--	Provision for impairment losses on fixed assets
Laba (Rugi) Selisih Kurs	(2.980.271.105)	(7.512.163.783)	Gain (loss) on foreign exchange - Net
Pendapatan Lain-lain	856.360.465	1.602.836.364	Others Income
Beban Lain-lain	(8.730.027.103)	(8.337)	Others Expenses
Jumlah	(69.547.642.640)	(2.965.573.448)	Total

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN

29. FINANCE INCOME (EXPENSES)

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Pendapatan Keuangan			Finance Income
Pendapatan Bunga	31.553.559	24.808.776	Interest Income
Beban Keuangan			Finance Expenses
Biaya Administrasi Bank	(462.466.533)	(491.474.620)	Bank Charges
Beban Bunga Kredit	(2.445.845.904)	(11.419.671.994)	Interest Expenses of Loan
Jumlah	<u>(2.876.758.878)</u>	<u>(11.886.337.838)</u>	Total

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Hubungan dan sifat saldo akun transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The relationship and nature of account balances/transactions with related parties are as follows:

Sifat Hubungan/Relationship	Pihak-pihak berelasi/Related parties	Transaksi/Transactions
Pemegang saham perusahaan/ <i>Shareholders</i>	PT Pandawa Putra Investama TTP Investments Ltd Anjani Investments Ltd	Modal disetor/ <i>Paid in capital</i> Modal disetor/ <i>Paid in capital</i> Modal disetor/ <i>Paid in capital</i>
Komisaris utama/ <i>President commissioner</i>	Witiarso Utama	Jaminan personal/ <i>Personal guarantee</i>
Pemegang saham perusahaan/ <i>Shareholders</i>	Aris Widiarto Risma Ardhi Chandra	Jaminan personal/ <i>Personal guarantee</i> Jaminan personal/ <i>Personal guarantee</i>

Rincian akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The details of balance and transaction with the related parties are as follows:

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023		31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	Total/ Amounts	Percentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	Total/ Amounts	Percentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets
	Rp	%	Rp	%
a. Modal Disetor				
PT Pandawa Putra Investama	198.203.450.000	16,51	198.203.450.000	14,63
Aris Widiarto	937.500	0,00	937.500	0,00
Risma Ardhi Chandra	937.500	0,00	937.500	0,00
Jumlah	198.205.325.000	16,51	198.205.325.000	14,63

Jaminan yang diberikan oleh pihak berelasi atas fasilitas kredit Indonesia Eximbank (LPEI), untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang diperoleh Perusahaan berupa jaminan personal atas nama:

- Witiarso Utomo
- Aris Widiarto
- Risma Ardhi Chandra

Jaminan yang diberikan oleh pihak berelasi atas fasilitas kredit dari Indonesia Eximbank (LPEI) yang diperoleh Perusahaan berupa jaminan perusahaan dari PT Pandawa Putra Investama.

31. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara geografis yang terdiri dari penjualan lokal dan ekspor.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Perusahaan sebagai berikut:

The guarantee given by related parties for credit facilities of Indonesia Eximbank (LPEI) for the years ended December 31, 2023 and 2022 obtained by the Company are personal guarantee of:

- Witiarso Utomo
- Aris Widiarto
- Risma Ardhi Chandra

The guarantee given by related parties for credit facility of Indonesia Eximbank (LPEI) obtained by the Company are corporate guarantee of PT Pandawa Putra Investama.

31. SEGMENT INFORMATION

The Company manages and evaluates its business in a business geographical consisting of local and export sales.

The following table provides information regarding the operating results of the Company's operating segments as follows:

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Lokal/ Local	Eksport/ Export	Jumlah/ Total	
Pendapatan	47.259.585.764	872.747.399.439	920.006.985.202	<i>Revenue</i>
Beban Pokok Pendapatan Yang Tidak- Dapat Dialokasikan	--	--	(921.375.441.652)	<i>Unallocated Cost of- Revenue</i>
Rugi Kotor	47.259.585.764	872.747.399.439	(1.368.456.450)	<i>Gross Loss</i>
Beban Usaha	--	--	--	<i>Operating Expenses</i>
Beban Usaha Yang Tidak Dapat - Dialokasikan	--	--	(15.688.566.464)	<i>Unallocated of- Operating Expenses</i>
Rugi Usaha	47.259.585.764	872.747.399.439	(17.057.022.914)	<i>Operating Loss</i>
Beban Lain-lain Yang Tidak Dapat - Dialokasikan	--	--	(69.547.642.640)	<i>Unallocated - Others Expenses</i>
Beban Keuangan Yang Tidak Dapat - Dialokasikan - Bersih	--	--	(2.876.758.878)	<i>Unallocated - Others Expenses</i>
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan	47.259.585.764	872.747.399.439	(89.481.424.432)	<i>Loss Before Income Tax Expenses</i>
Manfaat Pajak Penghasilan - Yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	(52.817.082.731)	<i>Unallocated Income - Tax Benefit</i>
Rugi Neto	47.259.585.764	872.747.399.439	(142.298.507.163)	<i>Netto Loss</i>
Penghasilan (Beban) - Komprehensif Lain	--	--	(490.144.780)	<i>Others Comprehensive - Income (Loss)</i>
Penghasilan (Beban) Komprehensif - Lain Yang Tidak Akan direkla- fikasikan Pada Laba Rugi				<i>Other Comprehensive Income - (Expenses) Not To Be Reclassified To Profit Or Loss</i>
Terkait	--	--	1.387.148.525	<i>Related Tax - Expenses</i>
Jumlah Penghasilan - Komprehensif Lain	--	--	897.003.745	<i>Total Other Comprehensive - Income</i>
Rugi Komprehensif	--	--	(141.401.503.418)	<i>Comprehensive Loss</i>
Aset Segmen	--	--	1.200.216.788.285	<i>Segment Assets</i>
Liabilitas Segmen	--	--	769.712.292.179	<i>Segment Liabilities</i>
Ekuitas Segmen	--	--	430.504.496.106	<i>Segment Equity</i>

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Lokal / Local	Ekspor / Export	Jumlah / Total	
Pendapatan	20.898.211.310	704.031.212.804	724.929.424.114	Revenue
Beban Pokok Pendapatan Yang Tidak- Dapat Dialokasikan	--	--	(753.628.899.642)	Unallocated Cost of- Revenue
Rugi Kotor	20.898.211.310	704.031.212.804	(28.699.475.528)	Gross Loss
Beban Usaha	--	--	--	Operating Expenses
Beban Usaha Yang Tidak Dapat - Dialokasikan	--	--	(14.790.341.886)	Unallocated of- Operating Expenses
Rugi Usaha	20.898.211.310	704.031.212.804	(43.489.817.414)	Operating Loss
Beban Lain-lain Yang Tidak Dapat - Dialokasikan	--	--	(2.965.573.448)	Unallocated - Others Expenses
Beban Keuangan Yang Tidak Dapat - Dialokasikan - Bersih	--	--	(11.886.337.838)	Unallocated - Others Expenses
Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan	20.898.211.310	704.031.212.804	(58.341.728.700)	Loss Before Income Tax Expenses
Manfaat Pajak Penghasilan - Yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	13.739.329.312	Unallocated Income - Tax Benefit
Rugi Neto	20.898.211.310	704.031.212.804	(44.602.399.388)	Netto Loss
Penghasilan (Beban) - Komprehensif Lain	--	--	(490.144.780)	Others Comprehensive - Income (Loss)
Penghasilan (Beban) Komprehensif - Lain Yang Tidak Akan direklasi- fikasikan Pada Laba Rugi				Other Comprehensive Income - (Expenses) Not To Be Reclassified To Profit Or Loss
Terkait	--	--	1.387.148.525	Related Tax - Expenses
Jumlah Penghasilan - Komprehensif Lain	--	--	897.003.745	Total Other Comprehensive - Income
Rugi Komprehensif	--	--	(43.705.395.643)	Comprehensive Loss
Aset Segmen	--	--	1.354.777.869.012	Segment Assets
Liabilitas Segmen	--	--	778.536.207.332	Segment Liabilities
Ekuitas Segmen	--	--	576.241.661.680	Segment Equity

32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

32. EARNING (LOSS) PER SHARES

Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

Earnings (loss) per share is calculated by dividing current year income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (Lanjutan)

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Rugi Bersih	(142.298.507.163)	(45.726.829.010)	<i>Net Loss</i>
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa Untuk Perhitungan Laba per Lembar Saham	<u>4.175.000.000</u>	<u>4.175.000.000</u>	<i>Weighted Average Number of Shares for Calculation of Earnings per Share</i>
Rugi Neto per Saham Dasar	<u><u>(34,08)</u></u>	<u><u>(10,95)</u></u>	<i>Netto Loss per Share</i>

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu: risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

a. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan bank, utang lain-lain, utang pemegang saham, piutang usaha dari penjualan dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing dan beban operasional dalam mata uang asing.

32. EARNING (LOSS) PER SHARES (Continued)

	<u>31 Des 2023/ Dec 31, 2023</u>	<u>31 Des 2022/ Dec 31, 2022</u>	
Rugi Bersih	(142.298.507.163)	(45.726.829.010)	<i>Net Loss</i>
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa Untuk Perhitungan Laba per Lembar Saham	<u>4.175.000.000</u>	<u>4.175.000.000</u>	<i>Weighted Average Number of Shares for Calculation of Earnings per Share</i>
Rugi Neto per Saham Dasar	<u><u>(34,08)</u></u>	<u><u>(10,95)</u></u>	<i>Netto Loss per Share</i>

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Financial Risks Management

The Company defines financial risk as the possibility of losses or profits foregone, which maybe caused by internal or external factors which might have negative potential impact to the achievement of the Company's objectives.

In its operating, investing and financing activities, the Company is exposed to the following financial risks: foreign currency risk, credit risk and liquidity risk.

a. Foreign Currency Risks

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes In foreign exchange losses. The Company's exposures to exchange rate fluctuations results primarily from cash and bank, other payables, due to shareholder, trade receivables from revenues and trade payables from purchases in foreign currency and operating expense in foreign currency.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Untuk memitigasi risiko terkait risiko perubahan mata uang asing, Perusahaan melakukan monitoring arus kas *non* Rupiah.

Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang asing secara formal pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Tabel berikut ini menyajikan posisi aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2023:

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

To mitigate the Company's exposure to foreign currency risk, non-Rupiah cash flows are monitored.

There is no formal currency hedging activities in place as of December 31, 2023 and 2022.

The following table shows monetary asset and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2023:

		31 Desember 2023 / December 31, 2023		
	Mata uang/ currency	Mata uang Original currency	Rupiah ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Aset				
<i>Kas dan Setara Kas</i>				
Bank	USD	208.158	3.208.964.807	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Bank	JPY	168.950	18.507.974	<i>Bank</i>
Bank	CNY	12.389	<u>26.880.067</u>	<i>Bank</i>
Sub Jumlah			3.254.352.848	<i>Sub Total</i>
Piutang Usaha	USD	10.517.527	<u>162.138.197.959</u>	<i>Trade Receivables</i>
Jumlah Aset Moneter			165.392.550.807	<i>Total Monetary Assets</i>
Liabilitas				
<i>Utang Bank Jangka Pendek - Bagian dari</i>				
Utang Bank Jangka Pendek	USD	833.400	12.847.698.330	<i>Current Maturities - Part of</i>
Utang Bank Jangka Panjang	USD	12.645.443	194.942.147.362	<i>Long-Term Bank Loans</i>
Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar	USD	1.864.527	<u>28.743.551.624</u>	<i>Long-Term Bank Loans</i>
Jumlah Liabilitas Moneter			236.533.397.316	<i>Accruals of Interest Loan</i>
Jumlah Aset (Liabilitas) - Moneter - Net				<i>Total Monetary Liabilities</i>
	USD		(71.140.846.509)	<i>Net monetary liabilities</i>
	JPY		18.507.974	
	CNY		<u>26.880.067</u>	
			(71.095.458.468)	

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
	Mata uang/ currency	Mata uang Original currency	Rupiah ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Aset			
Kas dan Setara Kas			
Bank	USD	71.694	1.127.819.415
Bank	JPY	--	--
Bank	CNY	9.229	20.834.708
Sub Jumlah			1.148.654.123
Piutang Usaha	USD	11.402.699	179.375.859.440
Jumlah Aset Moneter			180.524.513.563
Liabilitas			
Utang Bank Jangka Pendek - Bagian dari			
Utang Bank Jangka Panjang	USD	816.712	12.847.698.330
Utang Bank Jangka Panjang	USD	12.392.229	194.942.147.362
Beban Bunga yang Masih Harus Dibayar	USD	1.827.192	28.743.551.624
Jumlah Liabilitas Moneter			236.533.397.316
Jumlah Aset (Liabilitas) - Moneter - Net			
	USD		(56.008.883.753)
	JPY		--
	CNY		20.834.708
			(55.988.049.045)

Analisis Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of December 31, 2023 and 2022.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Company maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu

b. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan bank, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang dan sewa pembiayaan.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

will fluctuate because of changes in market prices. The Company is affected by market risks, especially foreign currency exchange risk and interest rate risk.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Company to interest rate risk is mainly related to cash and bank, short-term bank loans, long-term bank loans and finance lease.

The Company closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Company in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

	31 Desember 2023/ December 31, 2023						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ <i>Average Effective Interest Rate</i>	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ <i>Due Within One Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 2/ <i>Due In The 2nd Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 3/ <i>Due In The 3rd Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 4/ <i>Due In The 4th Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 5/ <i>Due In The 5th Year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Bunga Tetap/ <i>Fixed rate</i>							
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	1,00%	34.655.171.237	--	--	--	563.384.074.873	598.039.246.110

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Liabilitas / <i>Liabilities</i>	31 Desember 2022/ December 31, 2022						Jumlah/ <i>Total</i>
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ <i>Average Effective Interest Rate</i>	Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ <i>Due Within One Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 2/ <i>Due In The 2nd Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 3/ <i>Due In The 3rd Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 4/ <i>Due In The 4th Year</i>	Jatuh Tempo Pada Tahun ke 5/ <i>Due In The 5th Year</i>	
Bunga Tetap/ <i>Fixed rate</i>							
Utang Bank Jangka Panjang/ Long-Term Bank Loans	1,00%	37.219.260.835	--	--	--	565.179.272.109	602.398.532.944
Liabilitas Sewa/ Lease Liabilities	5,70%-16,41%	--	116.706.000	--	--	--	116.706.000

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari kas dan bank, piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait. Pemanfaatan batas kredit secara teratur dipantau.

d. Credit risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Company is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from bank and bank, trade receivables from customers and other receivables.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Company's established policy, procedures and control relating customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units. The utilization of credit limits is regularly monitored.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Tidak ada batasan kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Des 2023/ Dec 31, 2023	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	
	Rp	Rp	
Kas dan Setara Kas	6.268.158.160	2.732.668.735	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	263.256.351.096	233.279.905.885	<i>Trade Receivables</i>
Piutang Lain-lain	<u>10.199.463.026</u>	<u>20.429.812.708</u>	<i>Other Receivables</i>
Jumlah	<u>279.723.972.282</u>	<u>256.442.387.328</u>	<i>Total</i>

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Company's credit risk as of December 31, 2023 and 2022:

The following table provides information regarding the maximum exposure to Company's credit risk as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023				
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ Neither past due not impaired	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and impaired	Jumlah/ Total	
Kas di bank	--	3.254.352.848	--	3.254.352.848	<i>Cash in bank</i>
Piutang usaha	9.294.271.050	253.962.080.046	257.118.307.320	520.374.658.416	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	<u>--</u>	<u>10.199.463.026</u>	<u>--</u>	<u>10.199.463.026</u>	<i>Other receivables</i>
Jumlah	<u>9.294.271.050</u>	<u>267.415.895.920</u>	<u>257.118.307.320</u>	<u>533.828.474.290</u>	<i>Total</i>

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

31 Desember 2022/ December 31, 2022					
	Belum jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas di bank	--	1.148.654.123	--	1.148.654.123	<i>Cash in bank</i>
Piutang usaha	59.163.201.448	174.116.704.437	264.960.121.858	498.240.027.743	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	--	20.429.812.708	--	20.429.812.708	<i>Other receivables</i>
Jumlah	59.163.201.448	195.695.171.268	264.960.121.858	519.818.494.574	<i>Total</i>

Perusahaan melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Company conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Company has policy for all customers to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

e. *Liquidity risk*

Liquidity risk is the risk when the Company is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The following table provides information regarding the maximum exposure to Company's credit risk as of December 31, 2023 and 2022:

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/1-5 years	>5 tahun/> 5 years	Total
Utang Bank	34.655.171.237	563.384.074.873	--	598.039.246.110
Utang Usaha	4.063.211.257	8.503.901.407	7.208.757.011	19.775.869.675
Utang Pajak	12.348.024.809	--	--	12.348.024.809
Beban Akrual	1.335.193.522	109.574.284.569	--	110.909.478.090
Utang Lain-lain	26.232.704.580	--	--	26.232.704.580
Jumlah	78.634.305.404	681.525.476.599	7.208.757.011	767.368.539.014

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/1-5 years	>5 tahun/> 5 years	Total
Utang Bank	37.219.260.835	565.179.272.109	--	602.398.532.944
Utang Usaha	24.717.347.062	--	--	24.717.347.062
Utang Pajak	11.408.735.931	--	--	11.408.735.931
Beban Akrual	2.196.928.564	110.161.610.643	--	112.358.539.207
Liabilitas Sewa	--	116.706.000	--	116.706.000
Utang Lain-lain	26.024.038.823	--	--	26.024.038.823
Jumlah	101.566.311.215	675.457.588.752	--	777.023.899.667

Pengelolaan Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pемbiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

The Company's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions.

To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, The Company evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the statement of financial position less cash and bank. Whereas, total equity is all components of equity in the statement of financial position.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rasio adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

As of December 31, 2023, and 2022, the ratio calculation are as follows:

	31 Des 2023/ <i>Dec 31, 2023</i>	31 Des 2022/ <i>Dec 31, 2022</i>	
Rasio Likuiditas			Liquidity Ratio
Rasio Lancar	2,07	1,94	<i>Current Ratio</i>
Rasio Kas	0,04	0,01	<i>Cash Ratio</i>
Rasio Profitabilitas			Profitability Ratio
Rasio Marjin Laba Kotor	(0,00)	(0,04)	<i>Gross Profit Margin Ratio</i>
Rasio Marjin Laba Bersih	(0,15)	(0,06)	<i>Net Profit Margin Ratio</i>
Rasio Penghasilan Operasional	0,09	0,02	<i>Operating Ratio</i>
Penghasilan dari Jumlah Investasi	(0,07)	(0,04)	<i>Earning Power of Total Investment</i>
Tingkat Pengembalian Aset	(0,12)	(0,03)	<i>Return on Assets</i>
Tingkat Pengembalian Modal	(0,33)	(0,08)	<i>Return on Equity</i>
Rasio Solvabilitas			Solvability Ratio
Rasio Utang terhadap Aset	0,64	0,57	<i>Debt to Assets Ratio</i>
Rasio Utang terhadap Ekuitas	1,79	1,35	<i>Debt to Equity Ratio</i>
Rasio Aktifitas			Activity Ratio
Rasio Perputaran Piutang Usaha	1,81	1,56	<i>Trade Receivable Turnover Ratio</i>
Rasio Perputaran Persediaan	10,19	6,19	<i>Inventory Turnover Ratio</i>
Rata-rata Perputaran Piutang Usaha	206,45	251,25	<i>Average Trade Receivable Turnover</i>

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following Table sets out the carrying amount and fair value of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2023 and 2022:

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN
(Lanjutan)** **34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (Continued)**

	2023		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar <i>Fair Value</i>	
Aset Keuangan			
Kas dan Setara Kas	6.268.158.160	6.268.158.160	<i>Financial Assets</i>
Piutang Usaha	520.374.658.416	263.256.351.096	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Lain-lain	10.199.463.026	10.199.463.026	<i>Trade Receivables</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya	<u>701.114.139</u>	<u>701.114.139</u>	<i>Due From Related Parties</i>
Jumlah	<u>537.543.393.741</u>	<u>280.425.086.421</u>	<i>Other Non-Current Assets</i>
			Total
Liabilitas Keuangan			
Utang Usaha	19.775.869.675	19.775.869.675	<i>Financial Liabilities</i>
Utang Bank	598.039.246.110	598.039.246.110	<i>Trade Payables</i>
Utang Pajak	12.348.024.809	12.348.024.809	<i>Bank Loans</i>
Beban Akrual	110.909.478.090	110.909.478.090	<i>Taxes Payable</i>
Liabilitas Sewa	63.215.750	63.215.750	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Lain-lain	<u>26.232.704.580</u>	<u>26.232.704.580</u>	<i>Lease Liability</i>
Jumlah	<u>767.368.539.014</u>	<u>767.368.539.014</u>	<i>Other Payable-Third Party</i>
			Total
	2022		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	Nilai Wajar <i>Fair Value</i>	
Aset Keuangan			
Kas dan Setara Kas	2.732.668.735	2.732.668.735	<i>Financial Assets</i>
Piutang Usaha	498.240.027.743	233.279.905.885	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Lain-lain	20.429.812.708	20.429.812.708	<i>Trade Receivables</i>
Aset Tidak Lancar Lainnya	<u>398.773.682</u>	<u>398.773.682</u>	<i>Due From Related Parties</i>
Jumlah	<u>521.801.282.868</u>	<u>256.841.161.010</u>	<i>Other Non-Current Assets</i>
			Total
Liabilitas Keuangan			
Utang Usaha	24.717.347.062	24.717.347.062	<i>Financial Liabilities</i>
Utang Bank	602.398.532.944	602.398.532.944	<i>Trade Payables</i>
Utang Pajak	11.408.735.931	11.408.735.931	<i>Bank Loans</i>
Beban Akrual	112.358.539.207	112.358.539.207	<i>Taxes Payable</i>
Liabilitas Sewa	116.706.000	116.706.000	<i>Accrued Expenses</i>
Utang Lain-lain	<u>26.024.038.823</u>	<u>26.024.038.823</u>	<i>Lease Liability</i>
Jumlah	<u>777.023.899.967</u>	<u>777.023.899.967</u>	<i>Other Payable-Third Party</i>
			Total

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan:

There are methods and assumptions used to determine the fair value of each group of Company's financial instruments:

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

- a. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha - neto, piutang lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- b. Nilai tercatat utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan pembiayaan.

35. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN DAN RENCANA MANAJEMEN

Saldo rugi Perusahaan per tanggal 31 Desember 2023 telah mencapai Rp 698 miliar (2022: Rp 556 miliar) atau sebesar 62,03% (2022: 49,27%) dari modal disetor dan tambahan modal disetor sebesar Rp 1.129 triliun.

Kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan sebagai entitas yang berkelanjutan tergantung pada kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya secara tepat waktu. Untuk tahun 2024, Perusahaan memiliki beberapa rencana strategis tertentu, seperti:

1. Mempertahankan *key customer* yang ada dan melakukan pendekatan terhadap potential customer serta memperluas cakupan pasar serta pemilihan produk dengan margin keuntungan yang lebih baik.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

- a. *The fair value of cash and bank, trade receivables - net, other receivables, short-term bank loans, trade payables - third parties, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to their short term nature and will mature within 12 months.*
- b. *The carrying amount of long-term bank loans, finance payables and finance lease approximate their fair values because the floating interest rate from financial instruments depends on adjustment by the banks and financial institutions.*

35. THE COMPANY'S GOING CONCERN AND MANAGEMENT'S PLAN

The Company's balance of losses as of December 31, 2023 has reached IDR 698 billion (2022: IDR 556 billion) or 62,03% (49.27%) of the paid-in capital and additional paid-in capital of IDR 1,129 trillion.

The Company's ability to continue as going concern entities depends on the Company's ability to generate sufficient cash flow to meet its obligation on a timely basis. For the year 2024, the Company has some specific strategic plans, such as:

1. *Maintain existing key customers and approaching potential customers and expanding market coverage and product selection with better profit margins.*

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN DAN RENCANA MANAJEMEN (Lanjutan)

2. Meningkatkan kemampuan untuk memenuhi kontrak penjualan yang sedang berlangsung dengan pelanggan utama.
3. Melakukan survei dan identifikasi pasar serta identifikasi produk yang diterima baik oleh pelanggan
4. Melakukan penyesuaian harga penjualan dan negosiasi dengan pelanggan utama.
5. Meningkatkan efisiensi di tingkatan operasional dengan menerapkan perbaikan berkelanjutan.
6. Melakukan peningkatan efisiensi melalui optimalisasi potensi pasar pemasok persediaan bahan baku yang dapat memberikan hasil pembelian saat ini.
7. Meningkatkan skill tenaga kerja melalui pelatihan intensif dan berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas keluaran per jam kerja.
8. Melakukan penjualan terhadap aset-aset Perusahaan yang tidak produktif untuk memperkuat modal kerja memenuhi sebagian kewajiban Perusahaan.
9. Bekerja sama dengan Perusahaan sejenis untuk melakukan kerjasama operasional dengan cara Maklon.
10. Mendapatkan pendapatan lain-lain yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan salah satunya dengan cara sewa penyimpanan dingin/beku.

35. THE COMPANY'S GOING CONCERN AND MANAGEMENT'S PLAN (Continued)

2. *Increase the ability to fulfill outstanding sales contracts with key customers.*
3. *Conduct surveys and identify markets and identify products that are well received by the customer.*
4. *Update sales price and negotiate with key customers.*
5. *Increase efficiency at the operational level by implementing continuous improvement.*
6. *Improving efficiency through optimizing raw material supply market potential which can provide current purchasing yields.*
7. *Improve workforce skills through intensive and ongoing training to increase productivity output per man hour.*
8. *Sell unproductive Company assets to strengthen working capital to meet some of the Company's obligations.*
9. *Collaborate with similar companies to carry out operational cooperation in the Macloon manner.*
10. *Obtain other income in accordance with the Company's Articles of Association, one of which is by leasing Cold Storage.*

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. KELANGSUNGAN HIDUP PERUSAHAAN DAN RENCANA MANAJEMEN (Lanjutan)

11. Melakukan negosiasi kepada pihak-pihak kreditor agar tercapai kesepakatan untuk dilakukan restrukturisasi dengan syarat dan ketentuan yang menguntungkan kedua belah pihak dan meyakinkan pihak-pihak kreditor bahwa tetap membayar atau memenuhi kewajiban sesuai dengan kemampuan arus kas perusahaan, dimana dengan mengutamakan kebutuhan modal kerja agar perusahaan dapat beroperasi, berproduksi yang pada akhirnya dapat melakukan pembayaran atau memenuhi kewajibannya.
12. Perusahaan membuka potensi kerjasama dengan investor strategis untuk bersama-sama meningkatkan kinerja perusahaan.

Rencana di atas belum sepenuhnya direalisasikan, tetapi manajemen optimis dapat diterapkan secara efektif di tahun mendatang. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan akan dapat terus beroperasi sebagai kelangsungan usaha di masa mendatang. Karenanya, laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Perusahaan akan terus beroperasi sebagai Entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Perusahaan telah memperoleh komitmen tertulis dari pemegang saham mayoritas bahwa mereka tidak akan menutup Perusahaan.

Pada tanggal 6 Februari 2023 Perusahaan telah menerima Putusan Pengesahan Perjanjian Perdamaian (Homologasi) dan Pengakhiran Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) (Catatan 36.c).

35. THE COMPANY'S GOING CONCERN AND MANAGEMENT'S PLAN (Continued)

11. Negotiate with the creditor parties to reach an agreement to restructure with terms and conditions that benefit both parties and convince the creditors that they still pay or fulfill obligations in accordance with the company's cash flow capabilities, which by prioritizing the needs of working capital so that the company can operate, produce which at the end can make payments or fulfill its obligations.
12. The company opens the potential for cooperation with strategic investors to jointly improve the company's performance.

The above plan is not yet fully realized, but management are optimistic it can be effectively implemented in coming year. Therefore, the management believes that the Company will be able to continue operating as a going concern for the foreseeable future. As such, the financial statements have been prepared assuming that the Company will continue to operate as going concern Entities.

The Company has obtained a written commitment from the majority shareholders that they will not close the Company.

On February 6, 2023, the Company has received the Decision of Ratification of the Peace Agreement (Homologation) and Termination of Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) (Note 36.c).

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

a. PENGEMBALIAN KAPAL KEPADA CV LAKSANA ABADI

Perusahaan telah mengembalikan 4 kapal kepada CV Laksana Abadi pada berbagai tanggal di tahun 2021 berdasarkan berita acara pengembalian kapal sebagai berikut:

- Berita acara pengembalian kapal KM Yuana Cahaya Samudra 1 No. 011/DPUM/II/2021 tanggal 1 Februari 2021;
- Berita acara pengembalian kapal KM Yuana Cahaya Samudra 9 No. 015/DPUM/II/2021 tanggal 10 Februari 2021;
- Berita acara pengembalian kapal KM Yuana Cahaya Samudra 3 No. 070/DPUM/VI/2021 tanggal 21 Juni 2021;
- Berita acara pengembalian kapal Gillnet No. 085/DPUM/VIII/2021 tanggal 3 Agustus 2021

b. PUTUSAN PENGADILAN NEGERI SEMARANG TERHADAP PERJANJIAN PERDAMAIAN TANGGAL 25 AGUSTUS 2022

Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Semarang Nomor: 51/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN tanggal 25 Agustus 2022 telah diputuskan secara sah perjanjian perdamaian antara perusahaan dengan para kreditor untuk ketentuan hukum dalam proses penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU), agar perusahaan dapat melunasi utang-utangnya berdasarkan rencana bisnis dengan mempertimbangkan kemampuan bayar perusahaan.

36. AGREEMENTS AND COMMITMENTS MATTER

a. RETURN OF THE SHIP TO CV LAKSANA ABADI

The company has returned 4 ships to CV Laksana Abadi on various dates in 2021 based on the minutes of ship return as follows:

- *Minutes of the return of the ship KM Yuana Cahaya Samudra 1 No. 011/DPUM/II/2021 dated February 1, 2021;*
- *Minutes of the return of the ship KM Yuana Cahaya Samudra 9 No. 015/DPUM/II/2021 dated February 10, 2021;*
- *Minutes of the return of the ship KM Yuana Cahaya Samudra 3 No. 070/DPUM/VI/2021 dated June 21, 2021;*
- *Minutes of the return of the Gillnet ship No. 085/DPUM/VIII/2021 dated August 3, 2021*

b. SEMARANG STATE COURT RULING ON THE PEACE AGREEMENT ON AUGUST 25, 2022

Based on the decision of the Semarang State Court Number: 51/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN dated 25 August 2022, a peace agreement has been legally concluded between the company and its creditors for legal provisions in the process of postponing debt payment obligations (PDPO), so that the company can pay off the debts are based on the business plan taking into account the company's ability to pay.

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

Skema Restrukturisasi Kreditor :

1. Kreditor Preferen

Kreditor preferen terdiri dari :

- a. Pemerintah RI (Utang pajak)
- b. BPJS Ketenagakerjaan
- c. Otoritas Jasa Keuangan

Jangka waktu pembayaran dijadwalkan sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan.

2. Kreditor Separatis

Kreditor Separatis terdiri dari :

- a. Indonesia Eximbank (LPEI)
- b. Andika Amandanu SE (catatan 18)

3. Kreditor Konkuren

1) Kreditor Konkuren Kelompok 1

Kreditor konkuren 1 akan dibayarkan dengan skema :

- a. Kreditor dengan jumlah tagihan ke perusahaan sebesar Rp 1 – Rp 100.000.000 akan dibayarkan dalam jangka waktu 1 tahun;
- b. Kreditor dengan jumlah tagihan ke perusahaan sebesar Rp 100.000.001 – Rp 200.000.000 akan dibayarkan dalam jangka waktu 2 tahun;
- c. Kreditor dengan jumlah tagihan ke perusahaan sebesar Rp 200.000.001 – Rp 300.000.000 akan dibayarkan dalam jangka waktu 3 tahun;
- d. Kreditor dengan jumlah tagihan ke perusahaan sebesar Rp 300.000.001 – Rp 500.000.000 akan dibayarkan dalam jangka waktu 4 tahun;
- e. Kreditor dengan jumlah diatas Rp 500.000.000 akan dibayarkan dalam jangka waktu 5 tahun.

36. AGREEMENTS AND COMMITMENTS MATTER (Continued)

Creditor Restructuring Scheme:

1. Preferred Creditors

Preferential creditors consist of:

- a. Government of the Republic of Indonesia (Tax debt)*
- b. BPJS Ketenagakerjaan*
- c. Otoritas Jasa Keuangan*

The payment period is scheduled according to the company's financial condition.

2. Separatist Creditors

Separatist creditors consist of:

- a. Indonesia Eximbank (LPEI)*
- b. Andika Amandanu SE (note 18)*

3. Concurrent Creditors

1) Group 1 Concurrent Creditors

Concurrent creditor 1 will be paid according to the scheme:

- a. Creditors with claims to the company amounting to IDR 1 – IDR 100,000,000 will be paid within 1 year;*
- b. Creditors with total claims to the company amounting to IDR 100,000,001 – IDR 200,000,000 will be paid within 2 years;*
- c. Creditors with total claims to the company amounting to IDR 200,000,001 – IDR 300,000,000 will be paid within a period of 3 years;*
- d. Creditors with total claims to the company amounting to IDR 300,000,001 – IDR 500,000,000 will be paid within a period of 4 years;*
- e. Creditors with an amount above IDR 500,000,000 will be paid within a period of 5 years.*

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)	36. AGREEMENTS AND COMMITMENTS MATTER (Continued)
2) Kreditor Konkuren Kelompok 2 Kreditor konkuren kelompok 2 akan dibayarkan dengan skema yang sama dengan rencana pembayaran kreditor konkuren kelompok 1.	2) <i>Group 2 Concurrent Creditors</i> <i>Group 2 concurrent creditors will be paid using the same scheme as the payment plan for group 1 concurrent creditors.</i>
3) Kreditor Konkuren Kelompok 3 Kreditor konkuren 3 akan dibayarkan dengan skema : a. Kreditor dengan jumlah tagihan ke perusahaan sebesar Rp 1 – Rp 100.000.000 akan dibayarkan dalam jangka waktu 1,5 tahun; b. Kreditor dengan jumlah tagihan ke perusahaan sebesar Rp 100.000.001 – Rp 200.000.000 akan dibayarkan dalam jangka waktu 2,5 tahun; c. Kreditor dengan jumlah tagihan ke perusahaan sebesar Rp 200.000.001 – Rp 300.000.000 akan dibayarkan dalam jangka waktu 3,5 tahun; d. Kreditor dengan jumlah tagihan ke perusahaan sebesar Rp 300.000.001 – Rp 500.000.000 akan dibayarkan dalam jangka waktu 4,5 tahun; e. Kreditor dengan jumlah diatas Rp 500.000.000 akan dibayarkan dalam jangka waktu 5,5 tahun.	3) <i>Group 3 Concurrent Creditors</i> <i>Concurrent creditor 3 will be paid according to the scheme:</i> a. <i>Creditors with claims to the company amounting to IDR 1 – IDR 100,000,000 will be paid within 1.5 year;</i> b. <i>Creditors with total claims to the company amounting to IDR 100,000,001 – IDR 200,000,000 will be paid within 2.5 years;</i> c. <i>Creditors with total claims to the company amounting to IDR 200,000,001 – IDR 300,000,000 will be paid within a period of 3.5 years;</i> d. <i>Creditors with total claims to the company amounting to IDR 300,000,001 – IDR 500,000,000 will be paid within a period of 4.5 years;</i> e. <i>Creditors with an amount above IDR 500,000,000 will be paid within a period of 5.5 years.</i>
4) Kreditor Konkuren Kelompok 4 Kreditor konkuren kelompok 4 akan dibayarkan dengan skema : Dalam jangka waktu 10 tahun sejak tanggal kegiatan usaha normal.	4) <i>Group 4 Concurrent Creditors</i> <i>Group 4 concurrent creditors will be paid using the following scheme:</i> <i>Within a period of 10 years from the date of normal business activities.</i>

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

- 5) Kreditor Konkuren lain – lain
a. PT ORIX Indonesia Finance (catatan 17)

Jumlah tagihan utang pokok akan dibayarkan dengan skema :

- Pembayaran tagihan utang pokok dibayarkan secara rata setiap tiga bulan dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal kegiatan usaha normal;
- Tingkat bunga atas utang pokok sebesar 5,97% per tahun akan dilakukan secara rata setiap 3 bulan/kuartal dan akan mulai dibayarkan sejak tanggal kegiatan usaha normal;
- Seluruh denda/penalty yang telah ada dihapuskan.

b. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Utang ke BEI dibayarkan secara rata dengan skema jangka waktu 1 tahun dan dilakukan setiap bulan yang dimulai dari tanggal efektif. Tahun 2023, utang ke BEI sudah dilunasi oleh perusahaan.

c. **PUTUSAN MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA TANGGAL 6 FEBRUARI 2023**

Putusan Pengesahan Perjanjian Perdamaian (Homologasi) dan Pengakhiran Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).

Perusahaan telah menyatakan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) berdasarkan surat perkara No. 51/Pdt.Sus-

36. AGREEMENTS AND COMMITMENTS MATTER (Continued)

5) *Other concurrent creditors*

a. *PT ORIX Indonesia Finance (note 17)*

The amount of the principal debt claims will be paid according to the following scheme:

- Principal debt payments are paid evenly every three months within a period of one year from the date of normal business activities;

- The interest rate on the principal debt of 5.97% per year will be carried out evenly every 3 months/quarter and will start to be paid from the date of normal business activities;

- All existing fines/penalties are waived.

b. *Indonesian Stock Exchange (IDX)*

Debt to BEI is paid evenly over a 1-year period and is paid every month starting from the effective date. In 2023, debt to IDX has been paid off by the company.

c. **SUPREME COURT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA'S RULING DATED FEBRUARY 6, 2023**

Decision on the Ratification of the Peace Agreement (Homologation) and Termination of the Suspension of Debt Payment Obligations ("SDPO")

The Company currently had declared the Suspension of Debt Payment Obligation (SDPO) based on case letter No. 51/Pdt.Sus-

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING (Lanjutan)

PKPU/2021/PN Smg pada tanggal 20 Januari 2022, demi hukum berakhir.

"Putusan Akhir Pengesahan Perjanjian Perdamaian" sebagaimana telah dikuatkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia dengan Putusan Mahkamah Agung Nomor 1692 K/Pdt.Sus-Pailit/2022 tanggal 29 November 2022 yang berisi Putusan Mahkamah Agung tersebut diterima pada tanggal 6 Februari 2023, dengan amar Putusan Pengesahan Perjanjian Perdamaian sebagai berikut:

- a. Menyatakan sah perdamaian yang dilakukan antara termohon dengan para kreditur, sebagaimana yang telah disepakati bersama dalam Perjanjian Perdamaian tanggal 25 Agustus 2022;
- b. Menghukum Termohon dan Para Kreditur untuk tunduk/mentaati serta melaksanakan isi perjanjian perdamaian tersebut;
- c. Menetapkan imbalan jasa Tim Pengurus dan biaya pengurusan selama proses PKPU dibebankan pada Perusahaan/Termohon akan ditetapkan secara terpisah dari putusan ini;
- d. Menghukum Perusahaan/Termohon membayar biaya perkara sejumlah Rp 2.391.000,- (dua juta tiga ratus sembilan puluh satu ribu Rupiah).

Oleh Karena itu, Putusan Pengesahan Perjanjian Perdamaian telah memperoleh kekuatan hukum tetap Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia sejak pemberitahuan diterima pada

36. AGREEMENTS AND COMMITMENTS MATTER (Continued)

PKPU/2021/PN Smg on January 20, 2022, for the sake of legal end.

The "Final Decision on the Ratification of the Peace Agreement" as confirmed by the Supreme Court of the Republic of Indonesia with Supreme Court Decision Number 1692 K / Pdt.Sus-Bankruptcy / 2022 dated November 29, 2022 containing the Supreme Court Decision was received on February 6, 2023, with the following Peace Agreement Ratification Decision:

- a. *Declare the validity of the peace made between the respondent and creditors, as mutually agreed in the Peace Agreement dated August 25, 2022;*
- b. *Punish the Respondent and Creditors to submit to and implement the contents of the peace agreement;*
- c. *Determining the service fee of the Management Team and management fees during the PKPU process charged to the Company/Respondent will be determined separately from this decision;*
- d. *Punish the Company/Respondent to pay the costs of the case in the amount of IDR 2,391,000,- (two million three hundred ninety one thousand Rupiah).*

Therefore, the Peace Agreement Ratification Decision has obtained permanent legal force since the notification was received on February 6, 2023, then based on the provisions of Article

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. AGREEMENTS AND COMMITMENTS MATTER
(Continued)**

tanggal 6 Februari 2023, maka berdasarkan ketentuan Pasal 288 UU No. 37 Tahun 2004, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang terhadap PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada perubahan akta, perjanjian penting dan perubahan pengurus hingga tanggal laporan ini diterbitkan.

**36. AGREEMENTS AND COMMITMENTS MATTER
(Continued)**

288 of Law No. 37 of 2004, the Suspension of Debt Payment Obligations against PT Dua Putra Utama Makmur Tbk.

37. SUBSEQUENT EVENTS

There have been no changes to deeds, important agreements or changes in management as of the date this report was published.

38. REKLASIFIKASI AKUN

38. RECLASSIFICATION ACCOUNTS

	31 Desember 2023/December 31, 2023		31 Desember 2022/December 31, 2022		<i>Statements of Financial Position</i>
	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before Reclassification</i>	Sesudah Reklasifikasi/ <i>Afer Reclassification</i>	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before Reclassification</i>	Sesudah Reklasifikasi/ <i>Afer Reclassification</i>	
Laporan Posisi Keuangan					
Harga Perolehan Properti Investasi	--	18.828.896.000	--	--	Acquisition Costs - Investments Property
Harga Perolehan Aset Tetap - Bangunan	18.828.896.000	--	--	--	Acquisition Costs - Fixed Assets - Buildings
Akumulasi Penyusutan Aset - Tetap - Bangunan	(76.536.663.165)	(69.963.184.215)	--	--	Accumulated Depreciation Fixed - Assets - Buildings
Akumulasi Penyusutan Properti - Investasi	--	(6.573.478.950)	--	--	Accumulated Depreciation Investments - Property
Harga Perolehan Aset Tetap - Kendaraan	--	168.000.000	--	--	Acquisition Costs - Fixed Assets - Vehicles
Harga Perolehan Aset Tetap - Peralatan	--	107.162.000	--	--	Acquisition Costs - Fixed Assets - Equipments
Harga Perolehan Aset Tetap - Kapal	275.162.000	--	--	--	Acquisition Costs - Fixed Assets - Vessels
Akumulasi Penyusutan Aset - Tetap - Kendaraan	--	(161.114.800)	--	--	Accumulated Depreciation Fixed - Assets - Vehicles
Akumulasi Penyusutan Aset - Tetap - Peralatan	--	(107.162.000)	--	--	Accumulated Depreciation Fixed - Assets - Equipments
Akumulasi Penyusutan Aset - Tetap - Kapal	(268.276.800)	--	--	--	Accumulated Depreciation Fixed - Assets - Vessels
Laporan Laba Rugi Komprehensif					
Biaya Pengiriman dan Administrasi - Eksport - Beban Pokok Penjualan	--	3.388.969.052	--	3.158.053.741	Freight Forward and Export - Administration Cost - Cost of Goods Sold
Biaya Pengiriman dan Administrasi - Eksport - Beban Umum dan Administrasi	3.388.969.052	--	3.158.053.741	--	Freight Forward and Export - Administration Cost - Cost of Goods Sold
Biaya Sewa Mesin dan Peralatan - Beban Pokok Penjualan	--	1.993.556.487	--	3.158.053.741	Rental Machines and Equipments - Cost of Goods Sold
Biaya Sewa Mesin dan Peralatan - Beban Umum dan Administrasi	1.993.556.487	--	3.158.053.741	--	Rental Machines and Equipments - General and Administrative
Biaya Penyusutan Properti Investasi	--	941.444.800	--	--	Depreciation Cost of Investments Property
Biaya Penyusutan Aset Tetap - Bangunan	941.444.800	--	--	--	Depreciation Cost of Fixed Assets - Buildings
Total	(51.376.911.626)	(51.376.911.626)	6.316.107.482	6.316.107.482	Total

PT DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 1 April 2024.

39. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management are responsible for the preparation of the accompanying financial statements that were completed on April 1, 2024.